

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. SEJARAH LAHIRNYA AGAMA KHONGHUCU (RU JIAO)

Agama Khonghucu dalam dialek Hokkian disebut dengan *Ru Jiao* atau *Ji Kauw* yang berarti agama bagi umat yang lembut hati. Secara bahasa Awalnya agama ini bernama Ru jiao (教儒). Huruf Ru (儒) berasal dari kata (亻-人) 'ren' (orang) dan (需) 'xu' (perlu) sehingga berarti 'yang diperlukan orang', sedangkan 'Ru' sendiri bermakna (柔) 'Rou' lembut budi-pekerti, penuh susila, (优) 'Yu'—Yang utama, mengutamakan perbuatan baik, lebih baik, 和 He – Harmonis, Selaras, 濡 Ru – Menyiram dengan kebajikan, bersuci diri, 'Jiao 教 berasal dari kata 'xiao' 孝 (berbakti) dan 文 'wen' (sastra, ajaran). Jadi 'jiao' berarti ajaran/sastra untuk berbakti. Maka Ru jiao adalah ajaran/agama untuk berbakti bagi kaum lembut budi pekerti yang mengutamakan perbuatan baik, selaras dan berkebajikan. Agama Khonghucu merupakan bimbingan hidup yang diberikan Thian (Tuhan Yang Maha Esa) yang diturunkan kepada para Nabi dan para Suci Purba serta digenapkan dan disempurnakan oleh Nabi Khonghucu.<sup>1</sup> *Ru jiao* (Agama Khonghucu) ada jauh sebelum Sang Nabi Kongzi lahir. Dimulailah dengan sejarah (2952 – 2836 SM), Shen-nong (2838 – 2698 SM), Huang-di (2698 Nabi-Nabi suci Fuxi – 2596 SM), Yao (2357 – 2255 SM), Shun (2255 – 2205 SM), Da-yu (2205 – 2197 SM), Shang-tang (1766 – 1122 SM), Wen, Wu Zhou-gong (1122 – 255

---

<sup>1</sup> Lee T Oei, *Etika Konfusius Dan Akhir Abad 20*, (Solo : Matakina, 1991), 53

SM), sampai Nabi Agung Kongzi (551 – 479 SM) dan Mengzi (371 – 289 SM). Para nabi inilah peletak *Ru jiao* (agama Khonghucu). Sedangkan Nabi Kongzi adalah penerus, pembaharu dan penyempurna Agama Khonghucu. Dalam Agama Khonghucu setidaknya dikenal ada 29 nabi, mulai dari Fu Xi sampai Khongcu (dari 2953 Sebelum masehi s/d 551 sebelum masehi). (bila dihitung dengan tahun sebelum masehi).

Sekitar abad 16 M, Matteo Richi, salah satu misionaris dari Italia melihat bahwa diantara nabi-nabi dalam Ru Jiao, Nabi Khonghuculah yang terbesar. Sejak saat itu istilah Confuciansm, Konfusianisme lebih populer dan di Indonesia dikenal sebagai Agama Khonghucu. Menurut kosa katanya sendiri, Ru Jiao berarti agama yang mengutamakan kelembutan atau keharmonisan. Di dalam Kitab Yangzi Fa diartikan sebagai Tong Tian Di Ren atau yang menjalinkan Thian (Tuhan), Di (Alam, Bumi) dan Ren (Manusia). Agama Khonghucu merupakan Agama Monoteis. Agama tersebut hanya mengenal satu Tuhan, yakni dikenal dengan istilah THIAN (Tuhan Yang Maha Esa), Shang Di (Tuhan Yang Maha Kuasa).<sup>2</sup>

Untuk memahami Agama Khonghucu, terlebih dahulu kita wajib mengetahui sejarahnya sejak dari awal sampai sekarang. Dari beberapa literatur dapat diketahui bahwa Nabi Khonghucu merupakan tokoh penerus dan yang menyempurnakan *Ji Kau* (Agama Khonghucu), bukan penciptanya. Jalan suci *Ji Kau* (Agama Khonghucu) telah ditegakkan dasar-dasarnya oleh raja suci

---

<sup>2</sup>Buku kenangan MUNAS XVI MATAKIN & Peresmian kelenteng “ kong miao “ TMII.( Jakarta: Matakin 2010). 27

Giau ( 2355 SM – 2255 SM) dan Sun (2255 SM- 2205 SM). *Ji kau* (Agama Khonghucu) diturunkan Tuhan Yang Maha Esa dengan wahyu-wahyu yang diterima para Nabi dan Raja Suci Purba. Dalam *Ji Kau* (Agama Khonghucu), Nabi Khonghucu adalah Nabi besar terakhir yang telah menerima Wahyu (Thian Sik) dan yang dipilihNya menjadi Bok Tok atau Genta RokhaniNya yang memberitakan Firman Tuhan Yang Maha Esa bagi manusia. Ia telah dijadikan sebagai Tuhan Yang Maha Esa sebagai *Sing Jien* atau Nabi utusanNya yang meneruskan dan menyempurnakan ajaran suci dan sabda para Nabi.<sup>3</sup>

Dari uraian diatas dapat diketahui, bahwa Agama Khonghucu muncul bukan pada zaman Nabi Khonghucu, melainkan sudah diturunkan Tuhan puluhan ribu abad/ ribuan tahun sebelum kehidupan Nabi Khonghucu. Pendiri dinasti Xia (2205-1766 SM) yang dikenal sebagai bapak Agama Ji (Ru Jiao) penulisan terakhir oleh tokoh penegak Ru Jiao, Meng Zi dalam Kitab Bingcu (Mengzi) Kitab Keempat Si Shu. Maka perlu digaris bawahi bahwasannya sejarah suci Ji Kau ini tidak identik sekedar dengan sejarah peradaban dan kebudayaan umat manusia di era Tiongkok Purba, melainkan kehendak Khalik Yang Maha Tinggi, Siang Tee (Shang Di) Merupakan sejarah Wahyu WahyuNya melalui Sheng Ren (Nabi) di dalam Ru Jiao. oleh karenanya merupakan asal muasal tumbuh kembangnya Agama yang diwayuhkan Tuhan bagi insan, yang lembut hati, beriman serta bersifat mulia dan abadi, maka disebut sejarah Suci Ru Jiao beserta Kitab–Kitab SuciNya.<sup>4</sup> Apabila masih terjadi perdebatan apakah ajaran Konfusius ini suatu agama atau merupakan

<sup>3</sup> Tjje Tjay Ing. *Kitab Pengantar Membaca Susi*. (Solo: Mataklin. 1983). 9

<sup>4</sup> Sidartanto Buanadjaya. *Ru Jiao, Agama Khonghucu*( Solo: Mataklin .2002 ). 9.

suatu etika jawabannya jelas tergantung pada bagaimana kita merumuskan arti agama itu dengan perkataannya.

## **B. BIOGRAFI NABI KHONGHUCU**

Khonghucu adalah lafal dialek Hokkian yang telah umum dikenal masyarakat Indonesia di dalam aksen masyarakat Mandarin istilah ini disebut Khung Ce atau Khung Ciu sedangkan konfusius sendiri adalah nama dalam bahasa latin yang diberikan kepadanya setelah kedatangan kaum Jesuit pada abad ke XVI.<sup>5</sup>

Nabi Khonghucu adalah seorang nabi yang hidup sekitar 2500 tahun yang lalu, lahir pada bulan delapan tanggal 27 lemlik 551 SM dan wafat pada bulan dua tanggal 18 lemlik, 479 SM beliau lahir di negeri Lo (bagian tengah jazirah Shantung). Ayahnya bernama Khong Hut, alias Siok Liang seorang perwira keturunan bangsawan negeri Song. Dia seorang perwira di negeri Lu yang berperawakan kekar dan perkasa, berwatak jujur, sederhana dan taat kepada Tuhan, berbakti kepada leluhur dan mencintai tenggang rasa kepada sesamanya.<sup>6</sup> dan ibunya bernama Gan Tien Tjay. Nama beliau yang sebenarnya ialah Khiu yang berarti bukit, alias Tong Ni yang artinya anak nomor dua dari bukit Ni. Beliau adalah anak bungsu, mempunyai Sembilan orang kakak perempuan dan seorang kakak laki – laki.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Chao Ming. *Mengenal Beberapa Aspek filsafat Konfusianisme, Taoisme dan Buddhisme*. (Jakarta: Sasana. 1994). 3

<sup>6</sup> Tony Tedjo. *Mengenal Agama Hindu, Buddha dan Khonghucu*. (Bandung: Agape. 2008). 115

<sup>7</sup> Tjje Tjay Ing. *Etika Konfusius dan Akhir Abad Ke 20*. (Solo: Matakini. 1991). 86

Nabi Kongzi bermarga Kong berawal ada pejabat yang bernama Kongjia pada masa pemerintahan Kaisar Huang Di (2697-2597) keturunan Kong Jia ini kemudian menggunakan Kong sebagai marganya Cheng Tang yang bernama Lu dari dinasti Shang ( 1600-1100 SM ). Ketika Konghucu berusia empat tahun, ia bermain dengan teman- teman sebayanya. Dalam bermain, ia senang memimpin teman-temannya dalam menirukan orang– orang dewasa melakukan upacara sembahyang. Pada ibunya ia pernah meminta alat sembahyang tiruan yang disebut Coo dan Too.

Menurut pokok pikiran Konfusianisme, peningkatan kesejahteraan manusia harus dimulai dengan pembinaan seseorang melalui pendidikan. Kemudian, peningkatan ini melangkah menjadi aturan hidup keluarga dan kehidupan bangsa bagi ketenangan dunia dan pada puncaknya bagi terciptanya kesejahteraan yang di idam–idamkan. Menurut Konfusianism, alam manusia akan terjelma dengan baik lewat cinta kasih orang tua dan anaknya. Oleh karena itu, penekanan dengan anaknya baik di sekolah maupun di masyarakat. Apabila seseorang terhadap orang tuanya, dia dapat diharapkan patuh terhadap penguasa, baik terhadap saudaranya dan dapat dipercaya oleh teman temannya.<sup>8</sup> Konfusius ingin menciptakan suatu tradisi yang baik sehingga orang yang mengikuti tradisi ini akan dapat hidup lebih baik.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, beliau selalu belajar dari hal- hal yang kuno sebagai cermin bagi masa berikutnya penanggalan dinasti Xia yang dianjurkan Nabi

---

<sup>8</sup> A. Zaenurrofik. *China Naga Raksasa Asia.*( Jogjakarta: penerbit Garasi. 2008). 59

<sup>9</sup>P.Hariyono. *Kultur China Dan Jawa.*( Jakarta: pustaka Sinar Harapan. 1994 ). 22

Kongzi akhirnya benar-benar digunakan hingga masa sekarang ini. Setelah kaisar Han Wu Di dari dinasti Han, beberapa abad setelah nabi wafat, memutuskan untuk menggunakan penanggalan dinasti Xia.<sup>10</sup> Penanggalan tersebut sekarang lebih dikenal dengan penanggalan Imlek. Selama 13 tahun (497-484 SM) beliau bersama dengan sekelompok murid-muridnya melakukan perjalanan dari satu negeri ke negeri lain. Di dalam perjalanannya tersebut ia seringkali mengalami kegagalan dan kekecewaan. Walaupun begitu, beliau tidak pernah kehilangan keyakinannya pada jalan suci Tuhan dan dalam menjalankan misinya di dunia ini Konfu Zi percaya bahwa Tuhan adalah tujuan akhir berhubungan dengan masalah-masalah manusiawi.<sup>11</sup>

### C. MURID NABI KHONGHUCU

Adapun murid-murid Nabi Khonghucu yang namanya terukir dalam sinci yang dipasang di Klenteng Boen Bio Kapasan Surabaya adalah sebagai berikut:

#### a. Empat Yang Jodoh

1. *Gan Yan alias Gan Hwee disebut Cu Yan*, diberi gelar Hok Sin atau yang pulang kepada Nabi ia orang negeri Lo murid yang Terkasih, 30 tahun Lebih Muda dari Nabi, dan telah menjadi murid sejak usia sangat muda ia seorang yang sangat cerdas dan tekun belajar dan sungguh-sungguh mampu melaksanakan ajaran yang diberikan Nabi. Saying

---

<sup>10</sup> Budi S Tanuwibowo. *Mari Berkarya, Perteguh Iman dan Pererat Persatuan Bagi Kejayaan Bangsa*. ( Jakarta: Matakina. 2007.) 2

<sup>11</sup> Rip Tock. *Hari lahir nabi kongzi*. (Bandung : Matakina. 2004). 27

usianya pendek usia 29 tahun rambutnya telah putih semua dan tiga tahun kemudian beliau meninggal dunia. Ia seorang yang cinta persaudaraan dan perdamaian.

2. *Cing Cham alias Cu I, disebut Cingcu.* Ia seorang dari Bu Jiang. 46 tahun lebih muda dari Nabi. Ketika berusia 16 tahun ia dikirim ayahnya ke negeri Cho untuk belajar kepada Nabi yang saat itu di sana. Ia terkenal karena laku baktinya dan setelah orang tuanya meninggal, bila membaca tentang upacara kematian, tidak dapat tidak mengingatkannya kepada orang tuanya dan menitikkan air mata. Ia banyak menulis tercatat tidak kurang dari 10 judul buku ditulisnya, antara lain ialah kitab bakti ( Hau King) dan ajaran besar ( Thai Hak) ia diberi gelar Cong Sing atau yang menjunjung Nabi.
3. *Khong Khiep alias Cu Su cucu Nabi Khonghucu ,* Putera Li atau Pik Gi pada waktu Li meninggal dunia Cu Su masih kanak-kanak dan selanjutnya diasuh Kakeknya, Nabi Khonghucu dan menerima bimbingan dan pendidikan langsung dari beliau. Setelah wafat Nabi, Cu Su belajar kepada Cingcu dan kemudian menjadi pelanjut Cingcu dalam mengembangkan Agama Khonghucu. Cu Su diberi gelar Sut Sing atau penerus Nabi.
4. *Bing Kho alias Cu Ki disebut Bingcu (Mencius)* orang negeri Coo, keturunan Bing Sun salah seorang keluarga besar bangsawan negeri Lo lahir pada tahun 372 SM dan wafat pada 289 SM dalam usia 83 tahun

ibunya dari marga Ciang, adalah salah seorang yang termasyhur sebagai ibu bijaksana. Bingcu menjadi manusia besar antara lain berkat kebijaksanaan sang bunda dan penegak ajaran agama dari berbagai aliran sesat. Ia diberi gelar A Sing atau wakil Nabi.<sup>12</sup>

**b. 12 (Dua Belas) Murid Yang Bijak.**

1. *Bien Sun alias Cu Khian* .orang negeri Lo 15 tahun lebih muda dari Nabi. Bien cu khian termasuk murid yang maju, terkenal kesucian hatinya.juga laku baktinya.mengenai muri–Nya ini, Nabi Bersabda:

*“sungguh berbakti Bien Cu Khian apa yang dikatakan orang lain serta yang dikatakan orang tua dan saudaranya tiada yang bertentangan. (lun Gi XI : 5)*

2. *Jiam Yong alias Tiong Kiong atau Jiam Cu* orang negeri Lo 29 tahun lebih muda dari nabi. Dia adalah orang yang berpericinta kasih tetapi ayahnya berperilaku kurang baik.
3. *Twanbok Su atau Cu Khong* orang negeri Wee 31 tahun lebih muda dari nabi ia seorang yang sangat luwes dan pandai bicara.
4. *Tiong Yu atau Cu lo* ia orang negeri Pian, negeri Lo hanya 9 tahun lebih muda dari nabi.

---

<sup>12</sup> Tjie Tjay Ing. *Kitab Pengantar Membaca Kitab Susi*. ( Solo: Matakin. 2008 ) .29 - 30

5. *Phok siang Atau Cuhe* ia kurang jelas asal usulnya ada yang mengatakan ia orang negeri wee, Gwi atau Un usianya 45 tahun lebih muda dari nabi dan berusia lanjut.
6. *Cwansun su atau cu Tiang*, orang negeri Tien, 48 tahun lebih muda dari nabi.
7. *Jiam King atau Pik Giu* ia orang negeri Lo hanya tujuh tahun lebih muda dari nabi. Ketika nabi menjadi menteri kehakiman beliau mengangkat Pik Giu menggantikan kedudukannya sebagai komandan daerah tiong To
8. *Cai I alias Cu Ngo* ia orang negeri Lo tidak diketahui tentang usianya.
9. *Jiam Yu atau Jiam Kiu*. Ia masih ada hubungan saudara dengan jiam Yong maupun jiam king usianya 29 tahun lebih muda dari nabi. Ia tercatat sebagai murid yang pandai menyesuaikan diri dan banyak kecakapan.
10. *Gan hian atau Cu Yu*. Ia orang negeri Go 45 tahun lebih muda dari nabi mempunyai keistimewaan dalam pengetahuan kitab.
11. *Yu Jiak atau Yu Cu* orang negeri Lo tentang usianya kurang jelas ia tercatat sebagai seorang siswa yang mempunyai ingatan kuat dan luas. Ia menyukai ajaran kuno.
12. *Cu Hi* atau cucu ia bukan murid nabi tapi tokoh besar kaum Too Hak Ke (kaum yang mempelajari jalan suci atau orang barat menyebutnya Neo

confuismisme nama aslinya Gwann hee. Aslinya penduduk Bu Gwan, propinsi An Hwee tetapi lahir di Yu Khee Propinsi Hok Kian Tengah. Lahir tahun 1130 dan wafat tahun 1200 M.<sup>13</sup>

Dikatakan bahwa Nabi Khonghucu memiliki 3000 orang murid diantara mereka 72 orang merupakan murid–murid yang dekat. Dari sumber sumber buku yang berbed–beda jumlah murid–muridnya ini bervariasi sebagai contoh

- c. **72 murid Nabi yang cerdas.** Diantaranya adalah sebagai berikut: Yan hui, Min Sun, Ran Geng, Ran Yong, Ran Qiu, Zhong You, Zai Yu, Duan Mu Si, Yan Yan, Bo Shang, Zhuan Shu Shi, Zang Chan, Dan Tai Mie Ming, Fu Bu Qi, Yuan Xian, Go Ye Chang, Nan Gong Guo, Gong Xi Ai, Zeng Dian, Yang Wu Yao, Shang Ju, Gao Chai, Qi Diao Kai, Gong Bo Liao

#### **D. KITAB SUCI AGAMA KHONGHUCU.**

##### **a. Kitab Suci Su Si / Si Shu (Kitab Yang Empat)**

Kitab Susi ini aslinya berbahasa mandarin (bahasa nasional Cina) kitab ini sudah diterjemahkan oleh MATAKIN ke dalam bahasa Indonesia. Kitab susi ini terdiri dari empat buah kitab yang dihimpun menjadi satu kitab. Ke empat kitab itu adalah (Thai Hak) Ajaran besar), (2)

---

<sup>13</sup>Kitab Pengantar Membaca Kitab Susi. 33-35

Tiong Yong (Tengah Sempurna), (3) Lun Gi (Sabda Suci), dan (4) Bing Cu atau ajaran–ajaran Mencius atau Meng Zi.<sup>14</sup>

1. *Kitab Ajaran Besar (Thai Hak)*: Berisi tuntunan pembinaan diri, keluarga, masyarakat, Negara dan dunia, ditulis oleh Cingcu atau Cing Cham, murid Nabi.<sup>15</sup>
2. *Kitab Tengah Sempurna (Tiong Yong)*: Berisi ajaran Keimanan Agama Khonghucu: iman kepada Tuhan, firman-Nya mengenai Manusia, Watak Sejati, Jalan Suci dan peranan Agama, ditulis oleh Cu Su atau Kong Khiep, Cucu Nabi . Susunan Kitab ini dirapikan oleh Cu Hi.<sup>16</sup>
3. *Kitab Sabda Suci ( Lun Gi / Lun Yu )*: Berisi kumpulan Tulisan ajaran, diskusi, percakapan, komentar dari Nabi Khonghucu dengan antar murid dan wacana ajarannya. Buku ini menjadi “buku pertama” yang dipakai sebagai refrensi dan sumber acuan ajaran terapan baku. Terdiri atas 2 jilid (15.917 huruf) dengan masing–masing jilid ada 10 bab.<sup>17</sup>
4. *Kitab Bingcu atau Mencius*: Berisi kumpulan tulisan yang mencatat ajaran dan percakapan Bingcu dalam menghadapi kemelut jamannya yang juga sangat membahayakan kemurnian ajaran agama yang benar karena timbulnya berbagai aliran yang ekstrim mapun penyelewengan-

---

<sup>14</sup> Ikhsan Tanggok. *Mengenal Lebih Dekat Agama Khonghucu di Indonesia*..( Jakarta: Penerbit Pelita Kebajikan. 2005). 26.

<sup>15</sup> Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu, ( Solo: MATAKIN. 2008). 12

<sup>16</sup> Chandra Setiawan. *Sejarah Teologi dan Etika Agama – Agama*. (Yogyakarta: Interfidei .2003). 54

<sup>17</sup> Tony Tedjo. *Mengenal Agama Hindu, Buddha ,dan Khonghucu*. (Bandung: penerbit Agape. 2008). 122

penyelewengan. Dalam kitab ini bagaimana sikap bingcu yang tegas dan lurus menegakkan kemurnian ajaran agama Khonghucu, baik terhadap Raja–Raja Jaman itu maupun Tokh-Tokoh berbagai aliran pendirian Bingcu ialah mengungkapkan cinta kasih dan kebenaran, menebarkan jalan suci dan kebajikan. Mengajak dunia menjauhkan diri dari dosa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, tidak melawan hokum Tuhan, melainkan meneguhkan iman takwa, lurus mengikuti hukum Tuhan, mendiami Cinta kasih sebagai Rumah selamat, menjalani kebenaran sebagai jalan lurus dapat menghayati kebahagiaan di dalam tuhan (Lok Thian) atau minimal dapat Wi Thian atau takut akan Tuhan.<sup>18</sup>

#### **b. Kitab Suci Ngo King ( Kitab Yang Lima )**

1. *Si king/shijing/kitab sanjak/ 經詩 Book of Odes*. Kitab ini berisi kumpulan nyanyian dari berbagai negeri, nyanyian upacara di istana dan tempat ibadah. Di dalamnya kita dapati bagaimana iman terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Thian atau Siang Tee) diagungkan. Nabi Khonghucu berhasil menghimpun tidak kurang dari 3000 nyanyian, dari sekian banyak itu hanya dipilih 311 saja yang dibukukan. Kini hanya terdapat 305 saja karena yang 6 buah nyanyian musnah pada jaman Chien Si Ong Si king dibagi menjadi empat Bab yakni:

- 1) Kok Hong, atau Nyanyian pujian kecil, untuk mengiringi berbagai Negeri.

---

<sup>18</sup> Tjie Tjay ing .*Kitab Pengantar Membaca SuSi* ( Solo : MATAKIN. 2008 ). 43

- 2) Tai Nge, Nyanyian Pujian Besar, untuk memuji kebesaran Raja Bun atau Nabi Ki Chiang dan
  - 3) Siong atau Nyanyian Pujian untuk mengiringi upacara di rumah ibadah. Sanjak atau nyanyian ini yang paling tua berasal dari jaman dinasti Ciu abad ke 7 SM.
  - 4) Siau Nge, Nyanyian pujian kecil, untuk mengiringi beberapa upacara di istana.
2. *Su King (Kitab Dokumentasi sejarah suci, 經書 Shu Jing (Classic of History) - Book of History*. Kitab ini disebut juga kitab tembok karena berhasil dilestarikan oleh karena adanya penemuan kitab ini di dalam dinding rumah keluarga Nabi Khonghucu. Dan Khong An Kok adalah keturunan Nabi khonghucu yang pada waktu itu mendapat perintah dari Raja Han Bu Tee untuk mengkonsolidasikannya. Kitab ini disusun oleh Nabi Khonghucu dari jaman Tong Gian (2357 -2255 SM ) sampai Raja muda Chien Bok Kong pada jaman Raja Ciu Siang Ong (651 – 618 SM). Kitab ini kini atas 25.700 huruf, di bagi dalam 58 pasal, digolongkan dalam 4 bab, yaitu
- a. Gi Su, 5 bab, hikayat Tong Giau (2357-2255 SM ) Gi Sun(2255 - 2205 SM) di dalamnya terdapat Giau Ian (perundangan Baginda Giau) dan Sun Tian( perundangan Baginda Sun)
  - b. He Si / He Su 4 bab, naskah- naskah Dinasti He ( 2205-1766 SM )

c. Siang Si / Siang Su 17 bab, naskah – naskah dinasti Siang ( 1766 - 1122 SM )

d. Ciu SI / Ciu Su A, B, C; 32 bab Naskah- Naskah Dinasti Ciu ( 1122 -255 SM ).<sup>19</sup> Didalam kitab ini dijelaskan bagaimana Thian, Tuhan meridhai dan menjaga berkembangnya kebajikan dalam hidup manusia.<sup>20</sup>

3. *Kitab Ya King atau kitab wahyu tentang perubahan. 經易 Yi Jing (I Ching)-Book of Change.* Nama lainnya adalah kitab Hie King/ Yi Jing / Kitab tanda-tanda atau symbol terdiri dari 24.707 huruf. Merupakan kitab super yang universal. Banyak hal yang tersembunyi dalam tanda-tanda dan simbolnya yang ajaib dan gaib.dalam sejarahnya kitab ini paling utuh bahkan ChienSie Ong pun tidakl mengganggu kitab ini berisi tentang tuhan, bu kik, tay kik im yang, pat kwa yang dimulai dan nabi purba Hok Hie dalam bentuk awal ini sama dengan diagram Pat Kwa yang terdiri dari triagram kombinasi dan yang merupakan 8 Triagram.

4. *Kitab Li Ji 經禮 Li Jing (Classic of Rites)-Book of Rites.* Berisi tentang peraturan ritual, merupakan kumpulan dari dokumen dan tradisi Chou Dinasti. *Kitab Musim Semi dan gugur ( kitab chun chiu)經秋春* Chunqiu Jing (Spring and Autumn Annals) - Spring and Autumn

---

<sup>19</sup> Team Tutorisasi Agama Khonghucu TITD Eng An Kiong.Tempat Ibadat Tri Dharma Bo Hway Bio.jombang: Team Wika 2001. 128 - 129

<sup>20</sup> Tjie Tjay Ing. *Kitab Pengantar Membaca Susi.* (Solo: Matakini. 1983). 38-39

Annals. Merupakan kejadian secara kronologi di Negara Lu (722 -464 SM gayanya singkat dan padat, didaarkan pada catatan yang diperkirakan ditulis oleh konfusius sendiri, dan dikenal sebagai Tse Chuan.<sup>21</sup>

#### **E. TEMPAT SUCI AGAMA KHONGHUCU.**

- a. *Gunung Ni (Ni Shan)* Beserta Gua Di kong Sang tempat kelahiran Nabi Kongzi yang kini dinamai Kongzi Dong.
- b. *Gunung Tai (Tai Shan)* tempat Nabi sering mengajak muridnya berhimpun dan mengajar murid–muridnya itu.
- c. *Kong Lin tempat Makam Nabi Kongzi* dan selanjutnya menjadi tempat pemakaman keluarga keturunan Nabi.
- d. *Kampung Chang Ping* kampung halaman Nabi Kongzi di kota Qufu. Disitu dibangun Kong Fu yaitu rumah besar keluarga Kong yang sampai kini menjadi kediaman keturunan Nabi, juga terdapat bangunan Xing Tan (kuil di tanah bekas tempat Nabi mengajar murid-muridnya).
- e. *Da Cheng Diau*, Kuil agung di kompleks bangunan Nabi di kota Qufu.<sup>22</sup>
- f. *Kota Qufu* tempat kelahiran Nabi Khonghucu, Qufu merupakan sebuah kota kecil. Meski demikian kota ini menikmati ketenaran dunia, karena dikenal sebagai tempat atau kota kelahiran Nabi Khonghucu. Oleh karena itu sejak

---

<sup>21</sup>Kosasih Atmowardoyo. Dkk. *Konfusianisme di Indonesia*. (Yogyakarta: interfidei.1995). 56

<sup>22</sup> Buku kenangan MUNAS XVI MATAKIN & Peresmian klenteng “Kong Miao” TMII (Jakarta: MATAKIN. 2010) . 38

beliau wafat kota kelahirannya Qufu lambat laun di bangun selama 2000 tahun kemudian kota kecil ini telah mengalami banyak perubahan dan perluasan pembangunan kembali dan perbaikan sampai mencapai tingkat yang sedemikian rupa. Sehingga kota ini hanya bisa dikalahkan oleh kota terlarang (Forbidden City) di Beijing dalam hal ukuran maupun kemegahannya dalam bentuk yang sekarang kota ini berasal dari dinasti Ming.<sup>23</sup>

#### **F. HEWAN SUCI DALAM AGAMA KHONGHUCU.**

- a. *Qilin* adalah hewan suci yang hadir dan berlutut ke hadapan ibu yang bernama Zheng Zai pada waktu mengandung Nabi Kongzi dan membawakan Wahyu/ Tian Xi yang tertulis pada batu kumala (Yu) yang dimuntahkan. Wujud Qilin seperti anak lembu, berkepala seperti naga dan badannya bersisik kehijauan, lincah seperti kijang. Qilin juga muncul kembali setahun menjelang wafat Nabi Kongzi dan mati terbunuh oleh pembantu Raja Lu Ai Gong dalam perburuan.
- b. *Long (Naga)/ Liang*, di dalam kitab hikayat Nabi Kongzi dikisahkan hadir dua naga berjaga menjelang kelahiran Nabi. Wujudnya seperti ular raksasa tetapi berkaki empat dan bertanduk.
- c. *Feng Huang/ Burung Hong-Hong*, sejenis burung ajaib seperti Phoenix, di dalam tradisi Tionghoa sering dirangkaikan dengan Long sebagai lambang Kaisar dan permaisurinya.

---

<sup>23</sup> Kiem Giok Nio. *Hari Lahir Nabi Khonghucu Ke 2551* Tegal: Yayasan Tridharma.2000.11

- d. *Barongsai* adalah kesenian tradisional Tionghoa yang melukiskan tarian singa. Barong sebetulnya adalah bahasa Jawa yang berarti singa atau Sai atau Shi yang berarti singa juga sebagai hewan penjaga yang melindungi dari pengaruh negatif.<sup>24</sup>
- e. *Kura-kura* adalah melambangkan utara juga Gui (kura-kura) sendiri melambangkan panjang umur dan keseimbangan.<sup>25</sup>

#### **G. UPACARA KEAGAMAAN DI KELENTENG/ LITHANG KHONGHUCU (RU JIAO)**

Dewan Rohaniawan MATAKIN dalam mukernas 2007 Deroh MATAKIN yang diselenggarakan pada tanggal 17 -19 Maret 2007 di Tawangmangu, Jawa Tengah, telah menetapkan 14 hari –hari keagamaan. Hari –hari keagamaan tersebut sebagai acuan umat Khonghucu Indonesia untuk menunaikan kewajiban beribadah/sembahyang pada hari – hari tertentu selain sembahyang rutin setiap pagi dan petang hari baik secara orang –per orang di rumah atau secara bersama – sama di Bio/ Kong Miao, Litang atau tempat peribadatan lainnya. Keempat belas hari –hari keagamaan tersebut ialah:

1. Siencia ( Chun Jie atau Tahun Baru). Tanggal 01-01 Imlek/Konglik.
2. King Thi Kong/Jing Tian Gong. Tanggal 08-01 Imlek/Konglik.
3. Siang Gwan/Shang Yuan/Yuan Xiao. Tanggal 15-01 Imlek/Konglik.

<sup>24</sup>Buku kenangan munas Xvi Matakini. 38

<sup>25</sup>Litbang PTITD/ Martrisia Jawa Tengah. *Pengetahuan Umum Tentang Tridharma*. Semarang: Benih bersemi. 2007. 123

4. Ci Seng Ki Sin/Zhi Sheng Ji Chen. Tanggal 18-02 Imlek/Konglik.
5. Ching Bing/Qing Ming/Ziarah Kubur. Tanggal 04-05 April.
6. Twan Yang/Duan Yang. Tanggal 05-05 Imlek/Konglik.
7. Tiong Gwan/Zhong Yuan. Tanggal 15-07 Imlek/Konglik.
8. King Hoo Ping/Jing He Ping. Tanggal 29-07 Imlek/Konglik.
9. Tiong Chiu/Zhong Qiu. Tanggal 15-8 Imlek/Konglik.
10. Ci Sing Tan/Zhi Seng Dan. Tanggal 27-08 Imlek/Konglik.
11. He Gwan/Xia Yuan. Tanggal 15-10 Imlek/Konglik.
12. Tang Cik/Dong Zhi. Tanggal 21-22 Desember.
13. Jie Sie Siang Ang/Er Si Sheng An. Tanggal 24-12 Imlek/Konglik.
14. Chu Xi (Menyambut Tahun Baru). Tanggal 29/30-12 Imlek/Konglik.

Landasan ayat dalam kitab suci mengenai upacara hari – hari keagamaan.

1. Kitab Suci Lee Ki/Liji.IVA.I;10-13 hlm 154-155.
2. Kitab Suci Lee Ki/Liji.XVIII.B:24 hlm: 468.
3. Kitab Suci Lee Ki/Liji.IX.II.2:9 hlm 286.
4. Kitab Suci Lee Ki/Liji.II A.II:25 hlm 68.
5. Kitab Suci Lee Ki/Liji.IV A.III.3:2 hlm 162.

6. Kitab Suci Lee Ki/Liji.IV.B.2:15 hlm 170.
7. Kitab Suci Su Si, Tiong Yong XVIII:3 Lee Ki XXI.I.8 hlm 510.
8. Kitab Suci Lee Ki, XX.9 hlm 506, Kitab suci Lee Ki XVIII,II.24 hlm 468.
9. Kitab Suci Lee Ki/Liji.IV C.II.9 hlm 180.
10. Kitab Suci Su Si, Tiong Yong XXX.
11. Kitab Suci Lee Ki/Liji.III.III.6 dan 9 hlm 12-133.
12. Kitab Suci Su Si, Bingcu/Mengzi VI B.6,6. Dan Kitab Suci Lee Ki XX. Ji Fa. 1 hlm 501.
13. Kitab Suci Su Si, Bingcu I B: 5,3. Dan Kitab Suci Lee Ki III.V.13. hlm 148.
14. Kitab Suci Lee Ki/Liji. IV. A. 1.10 hlm 154; Lee Ki/Liji III.III.5.hlm 132

Urutan acara Ritual keagamaan di Klenteng Khonghucu.

1. Sembahyang dan panjatan doa ( pembuka) dilanjutkan dengan pengikraran delapan pengakuan iman Pat Sing Ciam Kwi/ Ba Cheng Zhen Gui.
2. Lagu Puja.
3. Pembacaan ayat-ayat suci ( dalam upacara besar seperti Ci Sing Tan/Zhi Seng Dan ( Harlah Nabi Khonghucu) dan hari –hari keagamaan lainnya dapat diganti dengan pembacaan Teks Hikayat atau Teks Narasi hari keagamaan terkait.
4. Lagu Puja.

5. Khotbah.
6. Lagu Puja. ( disesuaikan dengan isi atau makna Khotbah)
7. Warta Kebaktian ( berita kegiatan atau yang perlu diketahui).
8. Lagu puja.
9. Panjatan Doa ( Penutup) dan Kidung Pujian Terima Kasihku, didahului dengan kidung pujian Damai di Dunia yang dilantunkan sambil berdiri.<sup>26</sup>

Petunjuk Teknis ( Juknis).

1. a.Pemandu acara sambil berdiri, menabuh lonceng 3 kali sebagai pertanda dimulainya kebaktian. ( dalam Upacara besar didahului dengan menabuh tambur/bedug 36 kali, lalu 72 kali di akhiri 3 kali menabuh tambur).
- b.Pemandu (berdiri) menyiapkan salam peneguh iman dan memberitahukan kebaktian akan dimulai dan mempersilahkan para petugas sembahyang untuk melaksanakan tugasnya ( menyebutkan nama – nama petugas).  
Seluruh hadirin berdiri dengan sikap tangan Pau Thai Kik/Bao Tai Ji Ba De.
2. Secara serentak ketiga petugas menuju altar. Hadirin bersikap tangan Pau Sim Pat Tik saat panjatan doa dan mengikrarkan delapan pengakuan iman,

---

<sup>26</sup> Tata Aturan Dewan Rohaniawan Khonghucu Indonesia. Solo: Mataklin. 2010. 7

sambil turut mengikrarkan butir –butir delapan pengakuan iman yang dipimpin oleh PU (Pemandu Upacara).

3. Para hadirin membongkokkan badan 3 kali mengikuti para petugas sembahyang seiring aba-aba bunyi lonceng yang ditabuh oleh pemandu upacara. Dan duduk kembali dengan tertib.
4. a. Dalam kebaktian untuk peringatan hari-hari keagamaan, maka acara pada butir (3) pembacaan ayat-ayat suci dapat diganti dengan pembacaan Teks Hikayat atau Teks Narasi hari keagamaan terkait.  
b. Pada butir (5) Khotbah dapat digeser ke acara berikutnya, untuk diisi dengan acara umpamanya sembahyang Hari Lahir Nabi atau peringatan hari-hari keagamaan lainnya. Lilin dan Hio/Xiang yang digunakan berukuran lebih besar dari pada yang biasa digunakan dalam kebaktian. Lilin besar yang terletak di bagian belakang meja Altar dinyalakan. Pada meja Altar tersaji persembahan bakti antara lain Teh Liau/Cha Liao, Sam Poo/San Bao, dan Ngo Ko/Wu Guo.
5. Dalam Warta Kebaktian antara lain diberitahukan nama-nama personalia yang akan bertugas untuk kebaktian berikutnya, juga diingatkan agar hadir paling lambat 15 menit sebelum acara dimulai.
6. Seluruh hadirin kembali berdiri dengan tertib dan sikap tangan Pau Thai Kik Pat Tik/ Bao Xin Ba De sambil melantunkan kidung pujian “ Damai di Dunia” dan mengubah sikap tangan menjadi Pau Sim Pat Tik/ Bao Xin Ba De pada saat panjatan doa ( penutup) hingga selesai melantunkan kidung

pujian “Terima Kasihku” lalu mengikuti aba-aba lonceng untuk membongkokkan badan 3 kali. Maka usailah kebaktian.

7. Maka umat perlu berusaha agar tida terlambat hadir. Seandainya terlambat dan kebaktian telah berlangsung, setiba di pintu melakukan hormat dengan membongkokkan badan 3 kali kemudian dengan tertib mengambil tempat duduk.
8. Untuk membangun suasana khidmat, selain ruangan untuk kebaktian dipelihara kebersihannya. Altar wajib dipelihara pula kebersihannya dari hari ke hari. Sangat dianjurkan agar Sin Ting/Shen Deng tetap menyala, tidak diganti dengan lampu (listrik).
9. Hendaknya kebaktian dilangsungkan tepat waktu. Idealnya berlangsung antara 1,5 hingga 2 jam.<sup>27</sup>

#### **H. SEJARAH MASUKNYA AGAMA KHONGHUCU DI INDONESIA**

Kedatangan Agama Khonghucu di Indonesia di perkirakan bersamaan dengan migrasi Tionghoa. Jikalau demikian kehadiran Agama Khonghucu di Nusantara di perkirakan terjadi sejak akhir pra sejarah atau sejak adanya hubungan dagang abad III SM oleh karena itu dapat diperkirakan bahwa itu terjadi sejak zaman pasca dinasti Han di mana Agama Khonghucu di perlakukan sebagai agama Negara penyebaran agama tersebut lebih meluas ke Semenanjung Malaka dan kepulauan Nusantara, seperti di kota-kota pantai ,

---

<sup>27</sup> Tata Aturan Dewan Rohaniawan Khonghucu Indonesia. Solo: Mataklin. 2010. 8-9

Banten, Sriwijaya, Cirebon, Demak, Tuban, Makassar, Ternate dan Kalimantan Barat mereka datang secara individual sebagai pedagang, petani atau nelayan sehingga tidak membuat komunitas tersendiri tetapi beradaptasi dengan masyarakat dan budaya setempat<sup>28</sup>

Konfusianisme di Indonesia tiba sebagai agama keluarga. Di kawasan sekitar Sarawak Pontianak agama Kongfuzi datang bersamaan dengan keyakinan Taoisme dan Buddhisme sebagai paduan dari Sanjiao, terjadi pada zaman dinasti Tang. Orang cina juga sudah tiba di pulau Timor pada zaman tersebut. Untuk mencari kayu cendana. Kedatangan komunitas Sanjiao juga terjadi pada masa dormasi kerajaan Majapahit. Mereka datang bersama tentara Tartar yang dikirim untuk menghukum Kertanegara raja Singosari terakhir. Sebagian lain dari tentara tersebut beragama Islam dan tentu saja Buddha. Penyebaran penganut Sanjiao mencakup wilayah Tuban , Semarang, Cirebon, Banten, Sunda kelapa, Medan, Bangka Belitung, Palembang, Ternate, Kupang dan Pontianak sebagian besar dari imigran China yang datang sebelum zaman VOC sudah terintegrasi kedalam komunitas lokal sepenuhnya. Kuil Guanyindang sudah berdiri di banyak tempat. Tahun 1688 dibangun klenteng Thian Ho Kiong di Makassar, tahun 1819 klenteng Ban Hing Kiong di Manado dan tahun 1883 klenteng Boen Tjiang Soe di Surabaya setelah dipugar

---

<sup>28</sup>Muh.Nahar Nahrawi. *Memahami Agama Khonghucu sebagai Agama*. Jakarta: gamedia pustaka utama. 2003.

namanya menjadi Boen Tek Bio <sup>29</sup> klinteng Boen Tek Bio atau Boen Bio inilah kelenteng pertama yang khas Agama Khonghucu.

## I. SEJARAH PURIFIKASI AJARAN AGAMA KHONGHUCU.

### 1. Masa para Nabi

Di mulai dari dari nabi yang pertama Fu Xi, Nu Wa, Shen nong, Huang Di dan Lei Zu yang hidup lebih dari tiga milenium sebelum masehi hingga berakhir di Nabi Konghucu Sebagai nabi penutup dalam Agama Khonghucu (Ru Jiao).

Nabi - Sheng Ren (聖人) adalah istilah Nabi dalam Agama Khonghucu (Ru Jiao). Dalam Agama Khonghucu setidaknya dikenal ada 29 nabi, mulai dari Fu Xi sampai Khongcu dari tahun 2953 Sebelum masehi s/d 551 sebelum masehi. (bila dihitung dengan penanggalan Tahun Masehi). Berikut ini jumlah Nabi/Sheng Ren:

**Tabel 2.1**

Nabi – Nabi dalam Agama Khonghucu ( Ru Jiao)	
1.	Nabi – Raja Suci Fu Xi 伏羲 (2953 – 2838 s.M.)
2.	Nabi (perempuan) Nu Wa 媧女 (Sejaman Fu Xi)
3.	Nabi – Raja Suci Shen Nong 神農 (2838 - 2698 s.M.)
4.	Nabi – Raja Suci Huang Di 黃帝 / Oey Tee (2698 – 2598 s.M.)

<sup>29</sup> Rip Tockary. *Ru Jiao Dalam Sejarah* ( Naskah Manuskrip Untuk Penerbitan Disebarkan Secara Terbatas ( Bogor: Penerbit; The House of Ru. 2002). 98

5.	Permaisuri Huang Di, Nabi (perempuan) Lei Zu 嫫祖
6.	Nabi Cang Jie 颡蒼
7.	Nabi Jiang Yuan 姜嫫
8.	Nabi – Raja Suci Yao 堯 / Giau (2357 – 2255 s.M.)
9.	Nabi – Raja Suci Shun 舜 (2255 – 2205 s.M.)
10.	Nabi Hou Ji 稷后
11.	Nabi Gao Yao 皋陶 (Sejaman dengan Raja Yao)
12.	Nabi – Raja Suci Xia Yu 夏禹 atau Yu Agung
13.	Nabi Xie 契
14.	Nabi Yi 益 (abad 23 / 22 s.M.)
15.	Nabi Yi Yin 伊尹 (abad 17 s.M.)
16.	Nabi Shang Tang 商湯 / Cheng Tang 成湯 (1783 - 1753 s.M)
17.	Nabi Lai Zu 萊朱, Peng Zhu atau Zhong Hui 仲虺
18.	Nabi Wat / Yue 說 (abad 14/13 SM)
19.	Nabi Gong Liu 劉公
20.	Nabi Bo Yi 伯夷
21.	Nabi Shu Qi 叔齊 (abad ke 12 s.M.)
22.	Nabi Tai Jiang 姜太
23.	Nabi Tai Ren 太任
24.	Nabi – Raja Suci Wen Wang 文王 atau Nabi Ji Chang 姬昌

25.	Nabi Jiang Ji Ya 牙子姜, Lu Shang 尚 atau Tai Gong Wang 望公太
26.	Nabi Zhou Gong 周公 / Pangeran Zhou
27.	Nabi Liu Xia Hui 柳下惠
28.	Nabi Yan Zheng Zai 顏徵在 (abad ke 6 s.M.)
29.	Nabi Kong Zi/Khonghucu 孔子 (551 s.M. – 479 s.M.)

Sumber: Naskah peribadatan Deroh Agama Khonghucu Indonesia.

1. **Nabi Fu Xi 羲伏 (2953 – 2838 s.M.).** Adalah Nabi tertua dalam Ru Jiao. Dia lah yang mendapatkan wahyu He Tu 圖河 yang berarti Peta Suci dari sungai Huang He yang mengungkapkan tentang Yin 陰 dan Yang 陽 atau sifat negatif dan positif. Fu Xi, bersama dengan 4 nabi lainnya (Xia Yu, Wen Wang, Zhou Gong dan Kongzi) menyusun Kitab Suci Perubahan, Yi Jing 經易 atau Yak King seperti yang kita kenal sekarang.
2. **Nabi (perempuan) Nu Wa 媧女.** Adalah nabi perempuan pertama dalam Agama Khonghucu. Ia mengatur Hukum Tata Peribadahan kepada Cang TIAN 天蒼 (Tuhan Yang Maha Suci), menciptakan Hukum Perkawinan dan berbagai adat-istiadat. Sejak itu status anak menjadi jelas. Bukan lagi anak bagi ibunya, tetapi anak bagi kedua orang tuanya. Nu Wa juga melakukan konservasi alam untuk memperbaiki lingkungan yang rusak oleh peperangan.
3. **Nabi – Raja Suci Shen Nong 農神 (2838 - 2698 s.M.).** Ia sangat menaruh perhatian akan kelestarian alam dan lingkungan hidup, membuat peraturan

tentang berburu dan bercocok tanam. Dalam perkembangan selanjutnya masyarakat pada waktu itu yang mayoritas berladang sering menyebabkan kerusakan lingkungan. Shen Nong-pun membuat peraturan untuk menanggulangi pelestarian lingkungan. Shen Nong juga menemukan berbagai macam tanaman obat-obatan, yang bahkan sampai menelan korban jiwanya sendiri, ketika ia mencoba sebuah tanaman yang beracun.

4. **Nabi – Raja Suci Huang Di 帝黃 / Oey Tee (2698 – 2598 s.M.).** Ia Mengatur dan menetapkan tata pemerintahan dan berbagai Departemen antara lain yang membidangi TIAN Wen 文天 (astronomi), Jing TIAN 田井 (tata persawahan berdasarkan prinsip huruf sumur: sebidang sawah dibagi menjadi sembilan), Wenzhi 字文 (tata tulis / huruf), Sui Ming 名歲 (perhitungan tahun, musim dan bulan), Lülü 呂律 (tata hukum pemerintahan), Yi Jing 經醫 (Kitab obat-obatan), dan lain-lain. Banyak masyarakat yang mulai tinggal menetap di sekitar Sungai Huang He. Sejak saat itu mulai dikenal komunitas dan kerajaan. Huang Di dikenal sebagai Bapak moyang orang Han yang dalam pemerintahannya kian meningkatkan peraturan untuk penanggulangan pelestarian lingkungan. Huang Di telah membawakan kesejahteraan dan peradaban yang lebih maju sehingga TIAN telah berkenan kepadanya. Setelah berhasil membawakan perdamaian bagi rakyatnya, beliau telah melakukan puasa dan mensucikan diri selama tujuh hari. Waktu melakukan perjalanan antara sungai He dan Luo / Lo dan tiba di pusaran air yang bernama Cui Wei 僞翠 / Chwi Kwi, ada seekor ikan besar

yang berenang-renang menjumpai beliau. Orang-orang yang ada di kanan-kirinya tidak melihat. Huang Di berlutut menyambutnya, dan memeriksanya. Ternyata ikan itu membawa Peta yang dinamai Lü Tu 图蓐 / Liok Tho atau Peta Firman sebagai Wahyu TIAN. Dari padanyalah Huang Di memperoleh petunjuk Tuhan dalam mengemban tugas-tugasnya menetapkan Hukum, dan membimbing rakyatnya berbakti kepada TIAN, Tuhan Yang Maha Esa dan membina masyarakatnya. Huang Di juga merupakan ahli astronomi. Dialah yang membuat sistem penanggalan berdasarkan orbit bulan mengelilingi bumi dan orbit bumi mengelilingi matahari, atau yang dikenal dengan sistem lunisolar. Kalender ciptaan Huang Di inilah yang sekarang dikenal sebagai penanggalan Xia, Imlek, Yin Li, Nong Li atau Kongzili. Selain itu Menteri Huang Di yang menemukan cara menuliskan huruf-huruf dengan menirukan tapak-tapak hewan yang dilihatnya di tanah sehingga tercipta tulisan di Tiongkok yang bersifat Piktografi

5. **Permaisuri Huang Di, Nabi (perempuan) Lei Zu 祖嫫.** Sejalan dengan Huang Di. Ia merupakan Nabi perempuan kedua dalam Agama Khonghucu, mengajarkan cara dan etika berpakaian dan tata busana untuk menentukan peringkat jabatan dalam tata pemerintahan yang sesuai dengan Kesusilaan. Ia mengajarkan cara beternak ulat sutera dan menemukan alat untuk menenun kain sutera.

6. **Nabi Cang Jie 頡 倉 Menteri Huang Di**, ialah yang menemukan cara menuliskan huruf – huruf dengan menirukan tapak-tapak hewan yang dilihatnya di tanah sehingga tercipta tulisan di Tiongkok yang bersifat piktograf ( tanda menyerupai gambar)
7. **Nabi Jiang Yuan 姜 嫫**, ialah permaisuri Raja Di Ku ( cicit Baginda Huang Di), naik takhta 2435 - 2365 SM. Beliau oleh iman dan kesuciannya dikaruniai Thian (Tuhan Yang Maha Esa) seorang putera yang luar biasa yaitu Nabi Hou Ji. beliau menjadi menteri pertanian Raja Yao dan Shun Nabi Jiang Yuan ini menjadi nenek moyang pertama dinasti Zhou.
8. **Nabi – Raja Suci Yao 堯 / Giau (2357 – 2255 s.M.)**, terkenal sebagai seorang raja suci yang arif dan bijaksana. Ia mewariskan prinsip demokrasi purba. Ketika ia tidak mampu lagi untuk memerintah rakyatnya maka ia memilih Nabi Shun sebagai penggantinya padahal Nabi Shun bukanlah berasal dari ras Han dan beliau adalah orang asing. Nabi Yao memiliki 9 putera tapi tetap tidak ada yang dipilih untuk menggantikannya dan tetap memilih Nabi Shun karena mendengarkan suara rakyatnya. Nabi Shun diyakini sebagai orang Yi Timur / Dong Yi 夷 東. Pada zaman Nabi Yao dan Nabi Shun ajaran Agama atau Ru Jiao berkembang subur semarak dan membawa berkah bagi penghidupan rakyat. Ajaran yang beliau berikan dapat diketahui dari kitab Shu Jing I dan II karena itulah orang biasa mengatakan Yao dan Shun sebagai peletak dasar ajaran Agama Khonghucu ( Ru Jiao).

9. **Nabi Hou Ji 稷后**. Putra Nabi perempuan Jiang Yuan, menteri Pertanian raja Yao dan Shun, bermarga Ji姬, nenek moyang raja-raja dinasti Zhou 1122 s.M. – 255 s.M. Ketika raja dinasti Xia yang bergelar Tai Kang hancur kerajaannya, keturunan Hou Ji berantakan dan hidup di tengah-tengah orang Rong Di 狄戎, tetapi tetap mampu menjaga warisan budayanya serta turun-temurun sampai kepada Nabi Gong Liu 劉公 yang mampu menegakkan jati dirinya sebagai keturunan Hou Ji.
10. **Nabi Gao Yao 皋陶** (Sejaman dengan Raja Yao) adalah nabi yang juga menjadi Menteri Kehakiman dan Penasihat Agung Raja Yao dan Shun. Beliau-lah yang banyak menebarkan dan mengembangkan Ru Jiao. Ajaran-ajarannya masih dapat dibaca di dalam Kitab Shu Jing II. III. (Gao Yao Mo). Kata-kata Nabi Gao Yao yang terkenal adalah : “Tuhan mendengar dan melihat seperti rakyatku mendengar dan melihat”. (Tian Cong Ming Zi Wo Min Cong Ming 明聽民我自明聽天 ).
11. **Nabi – Raja Suci Xia Yu 夏禹 atau Yu Agung**. Menjadi raja 2205 - 2297 SM, adalah pendiri Dinasti Xia, 2205 - 1766 sM, yang merupakan dinasti pertama di wilayah yang sekarang dikenal sebagai wilayah Tiongkok. Meski Xia Yu bukan dari ras Han, yang merupakan ras terbesar di wilayah itu, tapi rakyat memang menghendaki Xia Yu lah yang diminta menggantikan Shun. Itulah yang membuat Shun mantap memilih Xia Yu sebagai penggantinya. Xia Yu yang merupakan salah satu menteri di jaman Shun, terkenal dengan tanggung jawab dan kerja kerasnya. Dia lah yang menjinakkan sungai-sungai

yang selalu menimbulkan banjir dan penderitaan bagi rakyat. Dia dikenang sebagai insinyur pertama yang sangat berdedikasi. Ketika Xia Yu beranjak tua, dia pun mau memilih salah satu menterinya, yaitu Nabi Yi untuk menggantikannya. Namun kali ini suara rakyat menghendaki putra pertama Xia Yu sendiri yang menggantikannya. Inilah awal dari berdirinya sistem dinasti. Dinasti Xia juga dikenang sebagai dinasti pertama yang menggunakan secara resmi sistem penanggalan ciptaan Huang Di. Penanggalan ini kemudian dikenal sebagai Kalender Xia.

12. **Nabi Xie 契**, Menteri Pendidikan raja Yao dan Shun, nenek moyang raja-raja dinasti Shang 1766 s.M. – 1122 s.M. ibunya bernama Jian Di 狄簡 yang menjadi isteri kedua baginda Di Ku 嚳帝 (cicit baginda Huang Di). Xie 契 menjadi Si Tu 徒司 / Menteri Pendidikan Nabi Baginda Shun dan diberi kediaman di wilayah Shang 商 (He Nan 南河), bermarga Zi 子; hikayat marga Zi ini dikatakan karena ‘Tian berfirman kepada Xuan Niao 鳥玄 (burung Walet) turun ke dunia membawakan kelahiran bagi dinasti Shang / Tian Ming Xuan Niao 鳥玄命天, Jiang Er Sheng Shang 商生而降.’ Beliau adalah nenek moyang Nabi Baginda Cheng Tang 湯成 yang berkedudukan di Bo 亳 (He Nan 南河). Yang kelak di kemudian hari juga menjadi nenek moyang Nabi Kongzi.

13. **Nabi Yi 益 (abad 23 / 22 s.M.)** adalah putera Nabi Gao Yao. Beliau mula-mula adalah menteri Raja Shun yang ditugaskan menjadi pendamping dan

penasihat Yu Agung, terutama saat menghadapi kemelut di negerinya karena pemberontakan orang-orang San Miao 苗三. Berkat Nabi Yi, Yu Agung benar-benar berhasil menundukkan orang-orang San Miao, bahkan sangat memuliakannya. Ajaran-ajaran Nabi Yi masih banyak tercatat di dalam Kitab Shu Jing II. II; antara lain : “Hanya Kebajikan berkenan TIAN (Wei De Dong TIAN 天動德惟), tiada jarak jauh tidak terjangkau; kesombongan mengundang rugi dan kerendahan hati menerima berkah. Demikianlah senantiasa Jalan Suci TIAN.

14. **Nabi Yi Yin 伊尹 (abad 17 s.M.)** Mula-mula membantu sebagai penasihat raja terakhir Dinasti Xia, yang bernama Jie 桀, tetapi karena raja itu ingkar dari Jalan Suci dan berbuat sewenang-wenang serta tidak dapat diperbaiki akhirnya Nabi Yi Yin beralih membantu penguasa wilayah Shang, yang bernama Tang atau nama kecilnya Lü 履, bermarga Zi 子; keturunan Xie 契, Menteri Pendidikan Raja Yao dan Shun.
  
15. **Nabi Shang Tang 商湯 / Cheng Tang 成湯 (1783 - 1753 s.M)** adalah pendiri Dinasti Shang, dinasti kedua setelah Xia. Seperti halnya cerita sejarah yang terjadi dimana saja, raja-raja terakhir di sebuah dinasti biasanya kehilangan legitimasi karena kelemahan atau kelalimannya. Hal serupa terjadi pada Dinasti Xia. Dinasti ini hancur karena kelaliman raja-raja terakhirnya. Inilah yang membuat Shang Tang dengan dukungan rakyat menumbangkan dinasti Xia dan menggantinya dengan Dinasti Shang, 1766-1122 s.M. Seperti para pendahulunya, Shang Tang juga amat menaruh

perhatian akan kelestarian alam dan lingkungan. Ia melarang penggunaan jejaring penangkap burung dan ikan yang terlalu rapat. Tujuannya agar anak burung dan ikan kecil dapat lepas dan meneruskan kelangsungan hidupnya.

16. **Nabi Lai Zu 莱朱, Peng Zhu atau Zhong Hui 仲虺** adalah salah satu menteri nabi/raja suci purba Cheng Tang dari dinasti Shang (1766-1122 sM). Kebijaksanaannya sangat terkenal dan disejajarkan dengan nabi Yi Yin.
17. **Nabi Wat / Yue 說 (abad 14/13 SM)**. Beliau menjadi penasihat raja Wu Ding (1324 – 1265 s.M.). Pada waktu itu nama Dinasti Tang diganti menjadi Yin 殷 dan rajanya bergelar Gao Zong 宗高 dengan bantuan nabi Yue dinasti ini kembali beroleh kejayaan lebih dari 50 tahun tetapi kemudian meredup kembali sampai akhirnya tumbang pada tahun 1122 s.M.
18. **Nabi Gong Liu 劉公** adalah keturunan Hou Ji yang leluhurnya hidup terasing di antara orang-orang Rong Di 狄戎 sejak jaman raja Tai Kang 康太 (2188 s.M. – 2159 s.M.) dari dinasti Xia kehilangan negerinya. Tetapi Gong Liu mampu membangun dan melestarikan kembali karya peradaban bercocok-tanam yang dahulu dibangun Hou Ji. Putra Gong Liu yang bernama Qing Jie 節慶 berhasil membangun negeri di wilayah Bin 邠. Dikemudian hari seorang keturunannya yang terkenal sebagai Gu Gong Dan Fu 父亶公古 mampu membangkitkan kembali karya besar yang pernah dibangun oleh Hou Ji maupun Gong Liu. Beliaulah yang diberi gelar

sebagai Tai Wang 王太 yang mempunyai dua orang putera yang sangat terkenal suci dan berbakti, bernama Tai Bo 伯太 dan Yu Zhong 仲虞 (Lun Yu VIII: 1; Lun Yu XVIII: 8). Tai Wang juga menikahi Tai Jiang 姜太 yang adalah seorang Nabi perempuan dan melahirkan seorang putera bernama Ji Li 歷季. Ji Li inilah ayah Nabi Ji Chang 昌姬 atau Raja Wen Wang 王文, ayah Raja Wu Wang Ji Fa 發姬王武 pendiri dinasti Zhou 周 (1122 s.M. – 255 s.M.).

19. **Nabi Bo Yi 伯夷 dan Nabi Shu Qi 叔齊 (abad ke 12 s.M.)** Mereka adalah putera raja muda di sebuah negeri kecil bernama Gu Zhu 竹股. Mereka berdua yang melihat raja terakhir dinasti Shang: Zhou Wang 王紂 ingkar dari Jalan Suci dan perilakunya sangat sewenang-wenang. Mereka mengasingkan diri sebagai pertapa di kaki sebuah gunung di wilayah negeri yang diperintah oleh Rajamuda Barat (Xi Bo 伯西) yang kemudian kita kenal sebagai Raja Wen Wang 王文. Kemudian ketika putera raja Wen yaitu Wu Wang 王武 memberontak dan menumbangkan dinasti Shang, kedua orang Nabi itu berupaya mencegah. Setelah tidak berhasil dan dinasti Shang hancur dan berdiri dinasti Zhou 周 mereka menolak mengabdikan kepada dinasti yang baru dan rela mati menderita kelaparan di tempat pengasingan dirinya. Maka oleh Mengzi, disebut sebagai Nabi yang menjunjung kesucian.

20. **Nabi Tai Jiang 姜太** Isteri Gu Gong Dan Fu 父亶公古 yang bergelar Tai Wang berputera Tai Bo 伯太 dan Yu Zhong 仲虞 (Zhong Yong 擁仲) yang penuh semangat bakti dan suci, kemudian keduanya mengasingkan diri karena tahu ayahnya bermaksud mewariskan kedudukannya kepada putera bungsunya: Ji Li 歷季 karena isterinya menerima wahyu Dan Shu. Keduanya lalu mencukur rambut, merajah wajah dan hidup sebagai orang suku Man 蠻 yang hidup di sekitar sungai Yang Zi Jiang 江子揚 atau Chang Jiang 江長.
21. **Nabi Tai Ren 太任** adalah seorang Nabi perempuan yang kemudian menjadi isteri rajamuda Ji Li 歷季 yang melahirkan Nabi Ji Chang 昌姬 yang kemudian menjadi Rajamuda Barat atau Wen Wang. Ketika melahirkan Nabi Ji Chang TIAN telah berkenan menurunkan Kitab Wahyu yang diberi nama Dan Shu 書丹. Kitab ini kemudian raib, tetapi pada waktu Ji Chang 42 tahun memerintah sebagai rajamuda Kitab itu muncul kembali yang dibawa oleh seekor burung pipit merah (Chi Que 雀赤).
22. **Nabi Jiang Ji Ya 牙子姜, Lu Shang 尚 atau Tai Gong Wang 望公太,** Wafat tahun 1134 s.M. (dalam usia hampir 100 tahun), ayah dari Wu Wang 王武 yang naik takhta 1134 – 1115 s.M. dan menumbangkan Dinasti Shang 1122 s.M., pendiri Dinasti Zhou, 1122 - 256 s.M., dinasti yang paling panjang memerintah di wilayah yang kini dikenal sebagai Tiongkok. Meski bukan dari ras Han, melainkan dari suku Yi Barat (Xi Yi 夷西) seperti

orang Turkistan / Persia, Wen Wang mendapat dukungan mayoritas rakyat untuk membangun wilayah Barat (Xi Qi 岐西) sebagai raja muda di bawah Dinasti Shang. Menjadi menteri/penasihat nabi/raja Wen dan panglima besar raja Wu pada usia lanjut dalam perang besar di padang Mu Ye 野牧 melawan tiran raja Zhou Wang 王纣 sehingga menumbangkan dinasti Shang/Yin dan berhasil mendirikan dinasti 周 Zhou (1122-255 sM).

23. **Nabi San Yi Sheng** adalah salah satu menteri nabi/raja suci purba Wen dan raja Wu dari dinasti Zhou. Ia hidup sejaman dan namanya disejajarkan dengan Jiang Zi Ya.
24. **Nabi Zhou Gong 周公 / Pangeran Zhou** Adik Wu Wang, bernama Dan 旦, sejaman Wu Wang, putra keempat Wen Wang yang sangat mendalami ajaran-ajaran kuno. Dia lah salah satu Nabi Besar Ru Jiao yang menyempurnakan Kitab Suci Yi Jing, dan sangat dikagumi oleh Nabi Kongzi. Beliau juga menulis Kitab Zhou Li 禮周 dan Yi Li 禮儀 yang merupakan kitab-kitab dalam Kitab Suci Li Jing 經禮.
25. **Nabi Liu Xia Hui 柳下惠** Nama aslinya Chan Huo 獲展 alias Zi Qin 禽子, hidup pada abad 7 / 6 s.M., menjelang jaman Nabi Kongzi. Beliau terkenal sebagai seorang yang sangat mulia hati.
26. **Nabi Yan Zheng Zai 顏徵在** (abad ke 6 s.M.) adalah puteri seorang cendekia dari negeri Song 宋 bermarga Yan. Salah satu tokoh penting

yang saat mengandung puteranya mendapat wahyu Tuhan berupa Kitab Batu Kumala (Yu Su 書玉) yang dimuntahkan oleh hewan suci Qilin 麟麒 yang didalamnya bertulis Shui Jing Zhi Zi. Xi Shuai Zhou Er Su Wang 子之精水.王素而周衰繼 (“Putra Sari air suci akan melanjutkan Dinasti Zhou / Ciu yang telah melemah dan menjadi Raja Tanpa Mahkota”).

27. **Nabi Kong Zi 孔子 (551 s.M. – 479 s.M.)**, Bermarga Kong bernama Qiu 丘 alias Zhong Ni 尼仲 putera seorang perwira negeri Lu bernama Kong Shu Liang He 纓梁叔孔 adalah nabi terakhir dan terbesar dalam agama Khonghucu atau Ru Jiao. Dialah Genta Rohani Pembawa Firman Tuhan (Tian Zhi Mu Duo 鐸木之天) Lun Yu III.24, putra tunggal dari Ibu Suci Yan Zheng Zai. Pada zaman chun chiu (tahun 722 -481 SM) dinasti ciu lemah jalan suci diingkari. Kejahatan dan kekejaman timbul cahaya kebajikan pudar pada zaman itulah Nabi Khonghucu lahir dan pada akhirnya selaku Bok Tok genta rokhani Thian mencanangkan kembali jalan suci itu dan menyempurnakan Ji kau pekerjaan beliau selanjutnya ditegakkan /dilanjutkan dan diluruskan oleh Bingcu yang hidup satu abad setelah Nabi Khonghucu wafat. Maka penulisan kitab suci Agama Khonghucu berlangsung sejak zaman raja Giau dan Shun dan berakhir dengan kitab Bingcu.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Panitia Reuni. *Pokok –pokok Penting Ajaran dan Ibadah Agama Khonghucu* (Surabaya: Panitia reuni 2000 umat khonghucu Boen Bio. 2000). 3

Tabel 2.2

<b>Skematik dan Data Historis Tuntunan Ibadah Agama Khonghucu (Ru Jiao) Kronologi Wahyu Tuhan dalam Kitab Suci</b>	
1.	Wahyu I. 30 abad SM. Hoo Tho. Sian Thian Pat Khua. tentang Khian Khalik pencipta, Nabi Purba Hok Hi ( Fu Xi) karya kewahyuan 8 Diagram surgawi Qian- Kun –Ren 3 hakekat kuasa Thian Yang Esa. Dilanjutkan Nabi purba Sien Long, Ui Tee. Kitab Sam Hun Tiga prasasti Jalan Suci Thian.
2.	Wahyu II. 23 abad SM. Tegakkan ibadah Siang Tee penuh bakti kepada leluhur. Ajaran Nabi Ik Wi Tik Tong Thian (Oleh kebajikan Thian berkenan). Nabi Purba He I (Xia Yu) pewaris tahta suci Nabi Purba Giauw dan Sun bapak Agama Ji ( Ru Jiao) kitab suci Giau Tian, Sun Tian He Si/Xia Shu.
3.	Wahyu III. 18 abad SM. Ibadah besar Hong Thian, puji syukur atas berkah berupa alam sesuai amal dan kebajikan, ajaran Nabi Iien Ham Yu It Tik (pegang yang satu yaitu kebajikan) Nabi I Ien mengajarkan perlembagaan Altar Hok Tik Cing Sin. Nabi Purba Sing Thong (Cheng Tang) tegakkan kembali tahta suci Nabi –Nabi Purba Ji Kau ( Ru Jiao) Kitab Suci Su King, Gi Si, He Si, Siang Si.

4.	<p>Wahyu IV. 12 abad SM, Ciu Ik, Hoo Thian Pa Kua (kuasa Thian atas berkah dan nahas bagi umat ciptaanNYA sesuai amal kebajikan. Ibadah Kau (Khalik), Ibadah Sia (Khun) Ibadah Co Bio (leluhur) Chou I ( Zhou Yi) atau I Ching (Yi Jing). Ajaran Nabi Ciu Kong, Kitab Gi Lee- Tata Ibadah, Kitab Ciu Lee- Tatanan Dinasti ( Zhou) Nabi Purba Bun Ong (Wen Wang) putera kedua Bun Ong tegakkan tahta suci Zhou dibantu Nabi Ciu Kong Tan putera ke 4 Nabi Bun Ong. Kitab Suci Su King, Ciu Lee (tatanan Zhou) Ciu Lee dibukukan Nabi Ciu Kong Tan pokok dasar ibadah Hong Thian Ciu Ik (Zhou Yi) I Ching.</p>
5.	<p>Wahyu V. 6 - 5 abad SM Sip Ik Sebagai genta rokhani Thian Ciu Ik Yak King, kitab wahyu I Ching dengan wahyu penjabaran Sip Ik (10 sayap Keesaan tafsir I Ching) sabda babaran firman Thian untuk masing – masing aaspek garis ( Ngau) dalam delapan Diagram (Pat Kua). Ajaran nabi agung Kong Zi genta rokhani Thian, penyadar insani Nabi besar lengkap dan sempurna, menghimpun dan menggenapi kitab – kitab Suci dan wahyu Thian. Thian Sik. Nabi Besar Tai Sing Ci Sing. Nabi Khonghucu (Da Cheng ZhiSheng Kong Zi 479 SM. Nabi dan cucu muridNYA sembahyang besar Hong Thian persembahkan Kitab –kitab suci. Kelurusan wahyu dalam Ru Jiao Kitab suci Ji Kau, Lok King ( Liu Jing), Ciu Ik/ Ya king, Su King (Sio Si), Si King, Lee King, Terdiri Ciu Lee, Gi Lee, Lee Ki, Chun Chiu King, Gak King.</p>

Sumber: Naskah peribadatan Deroh Agama Khonghucu Indonesia.

## 2. Masa para Rasul, Filsuf dan Tokoh

1. **Bingcu** adalah penganut Ji Kau oleh karenanya beliau bergelar A Sing. Yang menjelaskan karya Nabi beliau adalah penegak ajaran Ji Kau dan pelurus dalam memberikan penafsiran akan ajaran Ji Kau dalam menghadapi berbagai aliran yang muncul pada waktu itu. (Pai Cia – aliran seratus) yang membahayakan kemurnian ajaran Ji Kau. Hal ini terjadi setelah wafatnya Nabi Khonghucu. Para murid tersebar ke berbagai penjuru menyebabkan munculnya berbagai aliran. Sepak terjang Bingcu ini dibukukan dalam kitab Bingcu salah satu bagian dari kitab Susi oleh murid –muridnya Ban Chiang dan Khosun Thio. Bingcu hidup pada zaman peperangan antar kerajaan 403 -221 SM.
2. **Kakek Hok Sing**, Pada tahun 213 SM terjadi perampasan dan pembakaran kitab suci. Ini terjadi pada masa kepeimpinan Chien Si Ong. Walaupun pada masa Chien Si Ong umat Ji Kau atau Ru Jiao mengalami penindasan dan penganiayaan yang sangat mengerikan namun tidak berarti mereka lenyap dan patah semangatnya banyak di antara mereka yang berusaha menyelamatkan kitab suci itu meskipun menanggung resiko besar. Ada yang menghafalkan baik seluruh kitab, ada yang menyembunyikan kitab itu kedalam dinding dan menanamnya bahkan ada yang menyimpan di perut hewan peliharaan. Karena ditulis pada bambu dan kain sutera ketika dibongkar kembali banyak yang telah rusak tetapi ada tokoh pada waktu tersebut yang biasa disebut phok su Ji yang hafal kitab yang terkenal saat itu ialah kakek Hok Sing dari negeri Cee beliau sangat paham dan hafal

sehingga dapat menyusun ulang kitab meskipun tidak lengkap. Kitab Su King beliau hanya mampu membukukan kembali 29 bab teks Su King yang disusun kembali inilah yang dikenal sebagai kitab su king dengan huruf baru ( Kiem Bun).

3. **Khong An Kok**, Pada zaman pemerintahan raja dinasti Han yaitu Han Bu Tee 140 – 87 SM telah ditemukan pada tembok rumah keluarga Nabi Khonghucu sejumlah kitab dari kepingan-kepingan bambu yang masih dalam keadaan baik yaitu teks kitab su king, chun chiu king, hau king, lung gi dan lain –lain namun penemuan ini ada kendala karena huruf –huruf kuno tersebut tidak dikenali lagi huruf berudu Kho To Bun yang bentuknya menyerupai anak katak. Berkat Khong An Kok keturunan Nabi Khonghucu ke 12 juga menjadi Phok Su terkemuka diantara pemuka ji kau jaman itu dilakukan penelitian dengan membandingkan dengan kitab –kitab yang sudah ada maka kitab tersebut bisa dibaca dan dipahami dengan baik maka disalinlah kitab-kitab tersebut pada tahun 97 M dan diserahkan kepada perpustakaan kerajaan.
4. **Tang Tiong Su** adalah seorang Phok Su dan tokoh besar ji kau pada permulaan dinasti Han. Seluruh hidupnya diabdikan untuk melestarikan serta mengembangkan ajaran ji kau begitu besar pengaruh Tang Tiong Su atas kaisar Han Bu Tee dalam memimpin pemerintahannya sehingga mendorong kaisar itu untuk menetapkan keputusan pada tahun 136 SM menjadikan ajaran ji kau sebagai agama Negara dinasti han dan pada tahun

104 SM memutuskan penggunaan penanggalan dinasti He yang dikenal sekarang penanggalan imlek.

3. **Pik Hau Thong ( Balairung Harimau Putih) tahun 79 M.** tokoh - tokoh ji kau mengadakan musyawarah besar yang diselenggarakan di Pik Hau Thong untuk membicarakan tentang Kitab – Kitab suci Ji Kau guna memiliki kesatuan dan keragaman tafsir berbagai pendapat dan penilaian Tang Tiong Su dalam memberikan tafsir tentang Kitab - Kitab suci itu banyak yang dikukuhkan dalam kongres ini.

#### 4. Tokoh–tokoh Too Hak Ke (Neo Konfusianisme)

Gerakan Too Hak Ke ini bangkit karena kesadaran dan keprihatinan yang dihayati oleh beberapa rokhaniawan konfusiani yang melihat dan merasakan adanya kecendrungan kepuhutan semangat dan keimanan konfusiani sebagaimana diajarkan dan dibimbingkan Nabi Khonghucu pada zamannya. Pemikiran – pemikiran yang sekuler yang legalistic yang sinkretis, bahkan takhayul banyak merasuki suasana kebatinan masyarakat awam.

- a. **Dinasti Han (206 SM -220 M).** Suma Tiam wafat 110 sm dan putranya 145 - 86 SM Menulis kitab catatan sejarah ( su king ) Ho Chong, Tai Tik , Tai Sing abad 1 SM berhasil menghimpun kitab catatan kesusilaan ( lee ki) Lau Hiang ( 79 -8 SM) dan puteranya (46 SM -24 M) sebagai pengurus perpustakaan kerajaan berjasa menyelamatkan serta melestarikan arsip kitab –kitab suci pada waktu Ong Bong merebut

kekuasaan dan timbul kekacauan ( 9 -23 M). Nyoo hiong 53 Sm -18 sm dan Ong Chong 27 sm -100 m)

- b. **Dinasti Sui ( 581 -618 M )**. Kebangunan gerakan Too Hak Ke ini sudah pernah muncul sebelum berdiri dinasti Tong (T'ang) Ong Thong (Wang T'ung 548 -617 M) dengan lebih seribu muridnya beberapa diantaranya adalah termasuk pendiri dinasti Tong seperti Pang Hian Ling ( fang hsuan ling) Bun Tai Nge ( Wen Taya, Gwi Tien (Wei Cheng), Tan Siok Tat ( Ch'en Shu Ta) telah berusaha menggali dan melestarikan dan memahami dasar-dasar ajaran dalam kitab suci konfusiani, seperti sanjak, kitab dokumentasi sejarah suci, khususnya kitab Yak king ( I Ching).
- c. **Dinasti Tong ( 618 – 907 M)**. Pada zaman dinasti tong Han ji ( Han Yu 768 -824) adalah tokoh besar dalam gerakan Too Hak Ke. Han ji adalah penduduk Lam yang propinsi Ting Ciu kini Hoo Lam selatan. Han ji melakukan perjuangan berat di dalam upaya menegakkan kemurnian agama khonghucu. Beliau menjadi korban dalam perjuangannya dengan hukuman di pecat dari kedudukan dan dihukum buang. Han ji lah yang menegaskan bahwa Bingcu atau Menciuslah pelurus dan penegak Agama Khonghucu . beliau tegas mengkritik berbagai aliran yang bersifat ketakhayulan sehingga sering menentang kaisar. Beliau juga menjelaskan bahwa kitab bingcu adalah kitab suci ji kau yang terakhir dan menolak tulisan tulisan sesudahnya. Pekerjaan Han Ji sebagai

pelopor gerakan Too Hak Ke diteruskan oleh Li Ao meninggal 844 M salah seorang murid atau sahabat Han Ji.

- d. **Dinasti Song ( 916 -1125 M )**. Siau Yong / siau Khong Ciat alias Giau Hu ( 1011 – 1077 M), Ciu Tun Ie alias Bo Siok ( 1017 – 1073 M), Tio Cai alias Cu Hau ( 1020 -1077 M) mereka bertiga adalah tokoh gerakan Too hak Ke jaman pertengahan dinasti song karya tulis mereka sangat besar pengaruhnya dalam Neo Konfusianisme. Thia Ho alias Pik Tun (1032 -1085 M) dan adiknya Thia I alias Cing Siok ( 1033 -1108 M) adalah dua saudara yang boleh dikatakan sebagai peletak dasar yang kokoh atas Too Hak Ke berawal dari Thia Siang yang saat itu memegang jabatan sebagai urusan militer melihat Ciu Tun Ie bukan orang biasa karena ia mengerti jalan suci ( Too) maka Thia Siang mengirim kedua anaknya untuk belajar kepada beliau. Ternyata dari proses pembelajaran tersebut kedua saudara ini bertolak belakang Thia Ho alias phik Tun perhatiannya lebih cenderung kepada yang bersifat spiritual ( hati ) sedangkan Thia I Siok pengetahuannya lebih mengutamakan pengetahuan ( iman ) tetapi mereka sama – sama sependapat bahwa memahami serta mendalami kitab Ngo King mempelajari kitab Su Si sebagai kunci pokok. Oleh perbedaan itulah timbul dua aliran Too Hak Ke Thia Ho mengembangkan aliran Siem Hak, bersifat idealisme yang lebih mengutamakan pembinaan kehidupan spiritual oleh karena itu beliau diberi gelar Thia Bing Too ( orang marga Thia mencapai pencerahan dalam jalan suci. Sedangkan Thia I mengembangkan aliran

Li Hak bersifat rasionalisme yang lebih mengutamakan pendalaman tentang pengetahuan kitab dan mempelajari hukum hukum yang berlaku di alam oleh karenanya beliau diberi gelar Thia I Cwan ( orang marga Thia sang penebar). Cu Hi alias Gwan Yan beliau tokoh Too Hak Ke yang banyak menulis karya tulis terutama memberikan tafsiran atas Ngo King dan Susi. Karena jasa –jasanya yang besar dalam meembangkan ajaran ji kau oleh raja dinasti song ( Song Li Cong) secara anumerta beliau diberi gelar Kong ( raja muda ) dan pada tahun 2141 Sienci ( papan namanya diberi kedudukan terhormat di antara murid - murid nabi. Aliran ini besar sampai kini masih banyak pengaruhnya di Korea.

- e. **Dinasti Ming ( 1368 -1644 M).** Ong Yang Bing/ Ong Siu Jien ( 1472 - 1529 M) beliau tokoh Too Hak Ke yang beraliran Siem Hak yang kemudian besar pengaruhnya di jepang. Cu hi ( 1330 -1200 m) ia sudah sekolah ketika umur empat tahun ia tidak sabar untuk membuka buku dan membacanya umur tujuh tahun ia sudah hafal kitab bakti (Hau King ) dan menulis pada halaman depan kulit bukunya yang tidak berlaku demikian berarti bukan manusia. Li Tong sangat bangga terhadap muridnya ini. Cu Hi banyak menghabiskan waktunya untuk pendidikan untuk pengumpulan materi belajar untu anak–anak harus belajar dengan melakukan sesuatu, yang lebih besar wajib dapat bertanya dengan alasan yang masuk akal. Cu Hi menyarankan agar teman –temanya berfikiran terbuka Cu Hi sendiri hidup seperti itu kalau ia tidak belajar, ia mesti mengajar, kalau tidak mengajar pasti menulisdi sela–selanya ia bertukar

pikiran lewat surat. Lebih dari 1700 surat dari kawan dan lawan – lawannya Kiranya Cu Hi lah bahkan ketika ia rebah sakit menjelang kematiannya ia masih membetulkan sebuah kalimat dari kitab konfusiani. Kiranya ia adalah orang yang paling berpengaruh dalam memberikan tafsir atas isi kitab –kitab suci konfuciani. Cu Hi lah yang menghimpun, mengatur menerbitkan dan memberikan tafsir atas kitab sabda suci ( lun gi) Bingcu, kitab ajaran besar ( Thai Hak ) dan kitab tengah sempurna ( Tiong Yong) yang dijadikan satu kitab yang dinamai Su Si. Yang diterbitkannya itu diterima sangat baik dan menjadi dasar pakem untuk ujian kekaisaran.<sup>31</sup>

1. Aliran Li Hak ( Li Hsueh) atau aliran yang mempelajari tentang hokum atau prinsip sarjana barat menyebutnya mazhab rasional dimulai dari ajaran yang dibawakan Thia I dan ditegakkan sampai puncaknya oleh Cu Hi ( Zhu Xi) .yang juga membahas ajaran mengenai aspek ketuhanan yang maha esa yang dibahas dalam ajaran Cu Hi.
2. Aliran Siem Hak ( Hsin Hsueh) atau aliran yang mempelajari tentang hati atau batin sarjana barat menyebutnya mazhab intuitional, kadang kadang juga disebut juga mazhab idealis dimulia dari ajaran yang dibawa Thia Hoo yang ditegakkan Liok Kiu Yan ( Lu Chiu Yuan, 1139 -1193) yang hidup sejaman dengan Cu Hi dan mencapai

---

<sup>31</sup> Tjong Giok Hwa. *Jalan Suci yang ditempuh Para Tokoh Agama Khonghucu*. (Solo: Mataklin. 1999). 29 -30

puncaknya oleh ong siu jien (Wang Shou jen) 1472 -1529) atau Ong Yang Bing ( Wang Yang Min) yang hidup pada zaman dinasti ming.

**f. Dinasti Qing ( 1644- 1911 M).** Setelah wafatnya Qian Long pada tahun 1795, mulailah China menjadi sasaran pelecehan bangsa barat dan Jepang. bangsa barat terutama Inggris memaksa minta konsesi –konsesi dagang dan menjual candy candu ke China yang menyebabkan terjadinya perang candu 1 dan 2 dan juga perang lainnya. Tetu saja China yang ketinggalan zaman itu kalah habis-habisan. Orang china merasa harga dirinya di injak injak marah pada pemerintah Qing, sehingga terjadiloah pemberontakan berkali–kali. Para tokoh Ru jia yang menonjol masa itu ialah: Lin Ze Xu ( 1811 -1872 M) adalah seorang gubernur provinsi Jiangshu yang terkenal jujur dan berani, komandan pasukan China pada perang candu. Berkobarlah gerakan reformasi yang memodernisir sistem pemerintahan, pendidikan dan kebudayaan di China para tokohnya ingin memurnikan Konfusianisme ( kembali seperti masa dinasti Han). Zang Zhi Dong (1837 -1909 M) mantan berbagai gubernur berbagai provinsi dan kemudian menjabat menteri pendidikan. Ia mengirim pelajar ke luar negeri, mendirikan pabrik peralatan militer, galangan kapal dan lain lainnya ia termasuk golongan konservatif yang berjuang dan tetap berlandaskan nilai budaya China dan membela dinasti Qing. Kang You Wei seorang sarjana dan bersama muridnya. Liang Qi chao (1873 -1929 M) termasuk golongan moderat yang menghendak demokrasi ala barat tetapi tetap mempertahankan dinasti Qing. Karena usaha kudeta usahanya

gagal ia lari ke luar negeri, antara lain juga ke Indonesia dan dari kabar ia juga memprakasai berdirinya klinteng Boen Bio di kota Surabaya.

g. **Zaman Republik China Nasionalis** (1912 -1949 M). Dinasti Qing akhirnya tumbang juga berdirilah Republik China Nasionalis ( Zhong Hua Min Guo) Sun Zhongsan sebagai bapak revolusi China terpilih menjadi presiden pertama. Ia mencetuskan falsafah (San Min Zhu Yi) yang menjadi asas Negara dan atas dukungannya ajaran khonghucu menjadi falsafah Negara.

h. **Zaman Republik Rakyat China** (1949 M –Sekarang). Karena pemerintahan yang amat korup China menjadi lahan subur untuk tumbuhnya komunisme. Pada tahun 1949 kaum komunis berhasil menguasai China daratan dan memberi kelonggaran china daratan untuk kegiatan yang seiring dengan arus globalisasi.<sup>32</sup> tetapi perkembangan agama khonghucu Ru jiao masih tetap berjalan Di china. Terutama di daerah basis agama Khonghucu seperti di kota Qufu.

i. **Tokoh Agama Khonghucu dari Korea yakni Yi T Oegye ( 1501 -1570)**  
cita –citanya dalam hidup ialah membangun sekolah ditempat yang sederhana menggunakan waktunya untuk mengajar, membaca dan menulis mendasarkan hidupnya pada motto kejujuran dan rasa hormat. Pada waktu berumur 34 tahun Yi T Oegye muncul sebagai calon utama dalam ujian sipil Korea. Ia diberi kedudukan dalam pemerintahan

---

<sup>32</sup>Litbang PTITD Martrisia jateng. *Pengetahuan Umum Tentang Tridharma*. Magelang: Indah Baru Offset.2007. 52-53

kemudian menjabat sebagai pejabat istana dan menjadi guru raja. Raja berkonsultasi dengannya tentang semua hal Negara. Dan mempelajari Agama Khonghucu dibawah bimbingannya. Yi melayani raja selama beberapa tahun tapi minatnya pada riset, menulis dan mengajar. Maka ketika umur 50 tahun, mohon mengundurkan diri dengan dasar kesehatannya jelek beliau pulang ke kota kelahirannya untuk mengajar. Untuk memudahkannya belajar dan mengajar beliau membeli sebidang tanah dan mendirikan akademi Dosan yang terkenal banyak anak muda belajar pada akademi ini.<sup>33</sup> **Yi Yulgok ( 1536 -1584 )** terlahir dari keluarga korea yang terhormat. Yi Yulgok membenamkan diri untuk mempelajari kitab-kitab suci Agama Khonghucu. Pada waktu itu Yi T'oegye seorang guru besar membuka akademi Dosan di kota kelahirannya untuk mengajarkan tentang kitab –kitab suci Agama Khonghucu. Kuliah Yi T'oegye banyak menarik kaum muda terpelajar ke akademi Dosan. Yulgok mengagumi Yi T'oegye untuk reputasinya pengetahuannya yang mendalam dan keterpelajarannya tentang Agama Khonghucu. Dia melakukan perjalanan jauh dan melelahkan untuk mengunjungi T'oegye dua orang itu berdiskusi banyak mengenai berbagai hal menyadari sungguh-sungguh akan bakat Yulgok seorang cendekia dan pemikir Yi T'oegye. Setelah kunjungan Yulgok kedua orang terpelajar itu secara teratur saling menulis, bertukar pikiran tentang Agama Khonghucu. Mereka berdua telah menjadi ulama terkenal dalam ajaran mereka. Setelah

---

<sup>33</sup> Tjong Giok Hwa. *Jalan Suci yang Ditempuh Tokoh Agama Khonghucu II.*( Jakarta: Matakini 2004). 88

kira kira 20 tahun bersahabat Yi T'oegye meninggal dunia. Yulgok sangat sedih . Yulgok ialah seorang ulama terbesar, pemikir dan seorang cendekia pejabat pemerintahan yang terhormat dan seorang guru ia adalah konfusian yang sejati, banyak kejadian dalam hidupnya 49 tahun menunjukkan praktek tentang prinsip –prinsip ajaran Nabi Khonghucu dalam kehidupan sehari –hari.<sup>34</sup>

**j. Tokoh Agama Khonghucu dari Jepang.** Dalam periode ini banyak pemikir besar dan guru muncul di jepang di antaranya Nakae Toju ( 1608 – 1648 M) dan Yamazaki Ansai. (1619 -1682 M). **Nakae toju** adalah seorang pengikut ajaran Wang Yangming, Nakae Toju bertempat tinggal untuk sisa hidupnya merawat hidupnya. dan mengajar teman teman sedesanya dan rakyat biasa. Sementara itu kebanyakan guru Agama Khonghucu pada waktu itu hanya menyibukkan diri bersama para cendekiawan, Nakae Toju berbicara untuk dan kepada rakyat biasa dan terutama untuk wanita dalam ungkapannya “ tidak setiap orang harus menjadi cendekiawan tetapi setiap orang harus bisa menjadi orang baik. Nakae Toju percaya pada ungkapan Wang Yangming bahwa setiap insan terlahir mulia ataupun hina, kaya ataupun miskin, laki – laki ataupun wanita dapat menuju kehidupan yang lebih baik hanya dengan kesadaran untuk melaksanakan apa yang dikatakannya. Orang banyak yang berkumpul dengan Nakae Toju, pengikutnya tidak saja terdiri dari rakyat biasa para pangeran prajurit dan orang terpelajar yang tertarik dengan

---

<sup>34</sup>Tjiong Giok Hwa. *Jalan Suci yang Ditempuh Tokoh Agama Khonghucu II.*( Jakarta: Matakini 2004). 93 - 95

guru yang lemah lembut yang hidup sesuai dengan apa yang diajarkannya. Setelah melepaskan kehidupan samurainya, Nakae Toju menjadi orang suci dari Omi desa terpencil di Jepang.<sup>35</sup>

Ajaran Ru mulai bangkit dan berkembang lagi, baik di China maupun dunia internasional. Sejak 1949 para cendekiawan yang masih menghargai ajaran konfusianisme bermigrasi ke Asia Pasifik dan negeri barat yang kemudian megembangkan ajaran konfusianisme. di Indonesia terdapat LEE T. Oey, Tjhie Tjay Ing dan Ongko Wijaya.<sup>36</sup>

**Kang You Wei** ( 1858 -1927 M). Kang Yo Wei lahir tahun 1858 di Nanhai, Provinsi Guandong, Tiongkok dari keluarga cendikiawan dia disekolahkan khusus untuk mejadi pegawai negeri. Ibu suri Ci Xi yang dikenal sangat berkuasa dan karena itu alergi terhadap sesuatu yang kontitusional memerintahkan agar kang yo wei dihukum mati dengan di potong mejadi seribu potong. Kang yo wei lari ke jepang dan kembali setelah dinasti Qing jatuh pada tahun 1912 meski demikian kemelut kekausaan yang terjadi itu menyimpang dari apa yang diharapkannya sehingga di terpaksa lari lagi kali ini ke kantor diplomatik amerika kang yo wei akhirnya tewas karena di racun di kota Qingdao di provinsi shandong pada tahun 1927. hidup pada akhir dinasti Ching. Beliau sendiri menulis sebuah buku bernama “TA T’UNG SHU” Kitab kebersamaan. Besar yang diterbitkan 1913. Disamping itu pula beliau menerbitkan kitab –kitab

---

<sup>35</sup>Tjong Giok Hwa. *Jalan Suci yang Ditempuh Tokoh Agama Khonghucu II.*( Jakarta: matakini 2004). 98 -99

<sup>36</sup>Wasthu Pragantha Chong .*Etika konfusianis dan Akhir Abad ke 20.*( Solo Matakini. 1991). 52

konfuciani lainnya. Bukunya terkemuka dan kontroversial berjudul *Da Tongshu* (buku tentang persatuan besar) yang mengambil inspirasi dari masyarakat utopis impian konfusius dalam buku itu diantara lain menggambarkan dunia masa depan yang bebas dari perbatasan dibawah satu pemerintahan pusat yang berkuasa secara demokratis masyarakat seperti itu disebut sebagai *datong* (Great Unity, kesatuan raya dimana manusia hidup dalam *taiping*, perdamaian semesta) yang tidak lagi menyaksikan perbedaan rasial bangsa dan kebudayaan kang yo wei termasuk juga dalam kalangan yang memajukan mesianisme da menurut dia satu generasi panjangnya berumur 30 tahun maka setelah 100 generasi atau 3000 tahun setelah konfusius datang seorang bijak lain yang akan menghidupkan lagi ajaran *datong* dan *taiping*.<sup>37</sup>

Di bidang ekonomi Kang Yo Wei memandang kapitalisme sebagai sistem yang jahat dan harus diganti dengan lembaga –lembaga sosialis yang bertanggung jawab untuk kesejahteraan sampai kepada setiap individu. Bukunya terkemuka dan kontroversial berjudul *DaTongshu* (buku tentang persatuan besar) yang mengambil inspirasi dari masyarakat utopis impian konfusius dalam buku itu diantara lain menggambarkan dunia masa depan yang bebas dari perbatasan dibawah satu pemerintahan pusat yang berkuasa secara demokratis masyarakat seperti itu disebut sebagai *datong* (Great Unity kesatuan raya dimana manusia hidup dalam *taiping*, perdamaian semesta) yang tidak lagi menyaksikan perbedaan rasial bangsa dan

---

<sup>37</sup> Budiono Kusumo Kamidjoyo, *Sejarah Filsafat Tiongkok*. ( Yogyakarta: alpha. 2010). 245

kebudayaan Kang Yo Wei termasuk juga dalam kalangan yang memajukan mesianisme da menurut dia satu generasi panjangnya berumur 30 tahun maka setelah 100 generasi atau 3000 tahun setelah Konfusius datang seorang bijak lain yang akan menghidupkan lagi ajaran Datong dan Taiping.<sup>38</sup>

**k. Beberapa Tokoh Agama Khonghucu dari Indonesia yakni:**

**Lie Kim Hok** adalah seorang puritan yang menghendaki suatu agama sejati bagi bangsa tionghoa yakni konfusianisme saja. Ia secara tegas ingin membedakan Agama Khonghucu dari praktek sinkretisme Khonghucu, Taoisme dan Buddha. Mereka pada akhirnya membentuk Khong Kauw Hwee, Kong Jiao Hui, 1903 susunan rohaniawan terdiri dari Haksu ( Xueshi sebagai pendeta dan Bunsu ( wenshi ) sebagai pengkhotbah awam. Sejak ini dimulailah ibadah mingguan, dengan mengutip kitab si shu (susi), nyanyian rohani dan khotbah. Aliran inilah yang kini diteruskan dalam MATAKIN, Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia.<sup>39</sup>

**Haksu Tjie Tjay Ing** adalah seorang dengan latar belakang beliau lahir di Blora 12 maret 1935 lelaki berhobi berat nonton wayang beliau adalah pendiri PAKIN pemuda khonghucu indonesia di Solo. Sejak tahun 1957 bertepatan dengan selesainya sekolah guru agama beliau diangkat

---

<sup>38</sup> Budiono Kusumo Kamidjoyo, *Sejarah Filsafat Tiongkok...*247

<sup>39</sup> Rip Tockary. *Ru Jiao Dalam Sejarah* ( Naskah Manuskrip Untuk Penerbitan Disebarkan Secara Terbatas Bogor: ( Penerbit; The House of Ru. 2002. ) 103

menjadi guru SD di SD Tripusaka. Waktu itu bernama SD Khong Kauw dan kemudian di angkat kepala sekolah, beliau mantan sekretaris MATAKIN dan sekarang menjabat ketua Derokh Matakkin.<sup>40</sup> Matakkin inilah yang menjadi organisasi lembaga keagamaan Khonghucu yang menaungi pemeluk khonghucu di indonesia. Dan Kelenteng Boen Bio berada di bawah naungan Matakkin dalam sistem lembaga keagamaan.

#### **J. PURIFIKASI KHONGHUCU (RU JIAO) DI KELENTENG BOEN BIO KAPASAN SURABAYA.**

Pendirian Kelenteng Boen Bio pertama kelenteng telah mempertahankan sebagai sebuah Kelenteng Khonghucu. Pendirian Kelenteng kedua (pindah tempat) Kelenteng murni khusus Agama Khonghucu. Dan ini semakin menguatkan dan memperkenalkan dengan lokasi tempatnya yang berada di sisi jalan sehingga menunjukkan identitas sebagai sebuah Kelenteng Khonghucu. Sembahyang syukur terhadap Thian ( Tuhan Yang Maha Esa ) persembahyangan terhadap Para Suci atau Sien Bing ini merupakan sebagai wujud penghormatan kepada orang-orang besar sebagaimana di amanatkan oleh Nabi Khonghucu melalui sabda beliau dalam kitab Lun Gi XVI: 8 ini menjadi dasar mengapa dilakukannya penghormatan terhadap para suci di kelenteng Boen Bio dalam hal ini bersumber kepada kitab suci. Sesuai dengan sabda nabi.

---

<sup>40</sup> Etika dan Keimanan Khonghucu. Surabaya: lembaga penelitian boen bio, 1996 ). 1

*“Sembarangan dalam persembahyangan/ peribadatan itulah yang senantiasa dinamai tidak memuliakan Li / Lee ( upacara) jika hal itu terlalu membebani, akan menuju kekacauan. Itulah yang menyukarkan pelayanan kepada tuhan yang maha roh.” ( Su king/ Shu jing IV.VIII b. Yue ming II.11 halaman 108)<sup>41</sup>*

Dari hal itulah mengapa kelenteng Boen Bio tidak mau dan menghindari bersinkretisme dan tetap mempertahankan keaslian ajaran Agama Khonghucu mengenai konsep ibadahnya.

## **K. MAKNA PURIFIKASI AJARAN AGAMA KHONGHUCU DALAM SIMBOL.**

### **a. Simbol Agama.**

Di simbol Agama Khonghucu ( Ru Jiao ) terdapat tulisan Tiong Si atau satya tepasarira merupakan jabaran jalan suci yang dibawakan Nabi Khonghucu sebagai jalan suci yang menembusi semuanya yakni satya menegakkan firman, menggemillangkan kebajikan dan mengamalkan dengan sebaik – baiknya dalam wujud mengasihi, tepasarira, menyayangi dan bertanggung jawab kepada sesama manusia, sesama makhluk dan alam lingkungan hidup karunia Thian ini.<sup>42</sup> Maksud penggunaan Genta jenis mudou adalah genta yang memiliki lidah yang biasanya terlihat di altar Nabi konghucu ini menyiratkan ajaran untuk bersembahyang kepada Thian. Ia juga

---

<sup>41</sup> Tata Aturan Dewan Rohaniawan Agama khonghucu Indonesia.solo: Matakin. 16

<sup>42</sup>Wasthu Pragantha Chong. *Etika konfusianis dan akhir abad ke 20* Matakin. 1991.. 85

dipakai sebagai nama julukan untuk Kongzi sebagai orang yang mengajak. Lambang genta ini telah dipakai pada masa dinasti Han.<sup>43</sup>

b. Simbol Upacara Ritual

Khong Cu mulai dengan menertibkan alat – alat persembahyangan tetapi tidak menetapkan bahwa tiap –tiap tempat sajian harus hanya di isi barang sajian tertentu saja yang sukar didapatkan ( kitab Su Si bing cu/meng zi V-B : 4, 6 alenia 4).<sup>44</sup> Dari ayat inilah yang menjadi landasan diperbolehkannya menggunakan sesajian sesuai dimana tempat klenteng itu berada dan persembahan yang mudah didapatkan. ini juga ditegaskan pula makna dari pada upacara sesajian untuk upacara sembahyang hal ini haruslah mengikuti petunjuk Nabi Khonghucu “*Di dalam upacara, dari pada mewah mencolok , lebih baik sederhana. Di dalam upacara duka , dari pada meributkan perlengkapan upacara, lebih baik ada rasa sedih yang benar ( Lun Gi III: 4)* jadi yang penting itu iman, kepercayaan; ketulusan dan kesungguhan hati bukan sekedar meributkan sarana dan perlengkapan persembahyangan.<sup>45</sup> Sehingga pula kembali kepada konsep sederhana dan hakikat dari suatu ibadah adalah dimana seseorang tersebut memaknai kehadiran Thian di dalam

---

<sup>43</sup>Litbang PTITD Martrisia Jateng. *Pengetahuan Umum Tentang Tridharma*. Magelang: Indah Baru Offset.2007. 54

<sup>44</sup>Kitab Suci Susi. Matakini.2011

<sup>45</sup> Wasthu Pragantha Chong .*Etika konfusianis dan Akhir Abad ke 20.*( Solo Matakini. 1991)

dirinya ini seperti dijelaskan dalam (*kitab Lun Gi III; 12*) “pada waktu sembahyang kepada leluhur, hayatilah akan kehadirannya dan waktu sembahyang kepada tuhan yang maha rokh hayatilah pula akan kehadirannya”.<sup>46</sup>

1. Hio Lou : adalah tempat abau leluhur. Gunannya untuk menancapkan batang Hio / dupa sembahyang. Da;a, upacara digunakan hio bergagang merah khusus untuk upacara duka menggunakan hio bergagang hijau.
2. Swan Lou: adalah tempat membakar dupa serbuk/ wang i-wangian yang terbuat dari serbuk kayu wangi seperti cendana dll.
3. Sin Ting: adalah sebuah tempat terisi minyak goreng dicampur minyak tanah, diberi sumbu terapung, lampu minyak ini tidak pernah mati melambangkan kebajikan itu abadi. Keesaan dan ke maha kuasaan Thian itu abadi Hukumnya.
4. Sin Ci: adalah sebuah papan monumen / prasasti yang terletak di meja altar di belakang Hio Lou.
5. Sepasang Lilin: ini menerangi ruang sembahyang hal ini melambangkan bahwa ajaran suci firman Thian itu merupakan terang.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Bingky Irawan.Dkk. *Tata Upacara Kematian.*( Surabaya: litbang Makin Boen Bio. 1997) . 61

<sup>47</sup>Winoto. S. *Etika dan keimanan Khonghucu* ( Surabaya: Penelitian dan Pengembangan Makin Surabaya. 1996 ). 6-7